

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK
TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 2
BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

**ARKHAN RAMADHAN
NIM. 170211066
Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH
2021 M/1443 H**

PENGESAHAN PEMBIMBING

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 2 BANDA ACEH

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1) Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

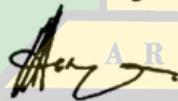
ARKHAN RAMADHAN

NIM. 170211066

Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Elektro
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Disetujui/Disahkan

Pembimbing I **جامعة الرانيري** Pembimbing II



Hari Anna Lastva, M.T
NIP. 198704302015032005



Mursyidin, M.T
NIDN. 0105048203

PENGESAHAN PENGUJI

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 2 BANDA ACEH

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Prodi Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Teknik Elektro

Hari/Tanggal :

Jumat, 24 Desember 2021

Jumat, 20 Jumadil Awal 1443

TIM Penguji

Ketua

Hari Anna Lastya, M.T
NIP.198704302015032005

Sekretaris

Rahmayanti, M.Pd
NUK.201801160419872082

Penguji I

Mursyidin, M.T
NIDN.0105048203

Penguji II.

Sadrina, M.Sc
NIDN.2027098301

AR-RANIRY

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag
NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH / SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arkhan Ramadhan
NIM : 170211066
Tempat/ Tgl. Lahir : Meulaboh, 13 Januari 1999
Alamat : Jl. Tgk. Chikdipineung X No A1,
Kec. Syiah Kuala, Kota banda Aceh
Nomor HP : 082252482887

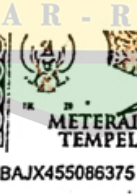
Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya.

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data;
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini;

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 26 November 2021
Yang Membuat Pernyataan,



Arkhan Ramadhan

KATA PENGANTAR



Puji beserta syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunianya saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga terlimpah curahkan kepada baginda tercinta yaitu Nabi Muhammad SAW yang akan kita nantikan syafa'atnya di akhirat nanti.

Saya mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas limpahan nikmat sehatnya, baik itu berupa sehat fisik maupun akal pikiran, sehingga mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 2 BANDA ACEH”**.

Dalam menyusun penulisan skripsi ini, peneliti banyak mendapatkan hambatan dan tantangan, akan tetapi dengan adanya bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa diatasi. Maka dari itu, peneliti mengucapkan terima kasih yang sangat besar kepada semua pihak yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membantu dalam penyusunan skripsi ini, semoga bantuannya mendapatkan balasan dari Allah SWT. Maka dari itu, melalui kata pengantar ini penulis menyampaikan ungkapan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Orangtua tercinta yang telah membesarkan dan memberikan kasih sayang, semangat dan dukungan doa yang tak henti-hentinya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, terima kasih atas semua dukungannya.

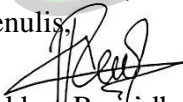
3. Bapak Dr. Husnizar, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektro.
4. Ibu Hari Anna Lastya, M.T sebagai pembimbing I dan Bapak Mursyidin, M.T sebagai pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis hingga selesainya penulisan skripsi ini.
5. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Teknik Elektro yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
6. Squad JLB (Jangan Lupa Bahagia), khususnya Didi Trianda, Saipul Amri, Fazlun Azmar, Riko Afrizal, Miftah Riski Desky, Muhammad Syakir serta rekan-rekan seperjuangan Angkatan 2017, terimakasih atas kebersamaan kita selama berjuang memperoleh gelar sarjana di kampus UIN Ar-Raniry.
7. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan skripsi.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari bentuk penyusunannya maupun pada materinya dan kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dengan segala bantuan dan perhatian dari semua pihak semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan bagi penulis sendiri.

Banda Aceh, 26 November 2021

Penulis,



Arkhan Raniadhan

NIM. 170211066

ABSTRAK

Institusi : Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
Nama : Arkhan Ramadhan
NIM : 170211066
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan
Teknik Elektro
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Peserta
Didik Terhadap Pembelajaran Daring
di SMKN 2 Banda Aceh
Pembimbing : 1. Hari Anna Lastya, M.T
: 2. Mursyidin, M.T

Dalam situasi pandemi Covid-19 mengharuskan seluruh lembaga, perkantoran, dan tempat keramaian lainnya ditutup dan dianjurkan untuk isolasi diri di rumah. SMKN 2 Banda Aceh telah menerapkan kegiatan pembelajaran secara daring dalam rangka mengatasi penyebaran penyakit Covid-19. Hal ini dapat mempengaruhi pada tingkat perkembangan prestasi peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan subjek penelitiannya berjumlah 76 peserta didik dan instrumen yang digunakan berupa kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh berada pada tingkat “Puas” dengan perolehan persentase sebesar 71,12%. Hal ini terbukti dari jawaban kuesioner yang telah diberikan ke peserta didik dengan memuat pernyataan-pernyataan dari enam indikator, diantaranya indikator aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemudahan untuk mendapatkan materi, kemudahan untuk mendalami atau memahami materi, interaktivitas dan kemandirian dalam belajar. Faktor-faktor yang paling dominan ditunjukkan pada indikator kepemilikan perangkat sebagai

faktor paling berpengaruh pada tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran daring dengan perolehan sebesar 76,84%. Sedangkan faktor terendah yaitu pada indikator kemandirian dalam belajar dengan perolehan sebesar 63,95%. Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik puas dengan pembelajaran daring yang dijalankan dengan berbagai aplikasi dan akses yang terjangkau.

Kata Kunci : Kepuasan Peserta didik, Pembelajaran Daring



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUK JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB SATU : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Definisi Operasional	5
BAB DUA : LANDASAN TEORITIS	
A. Hakikat Kepuasan	7
1. Pengertian kepuasan Peserta Didik	7
2. Dimensi Kepuasan Peserta Didik	9
3. Faktor-Faktor yang Menentukan Tingkat Kepuasan Peserta Didik.....	11
B. Pembelajaran Daring	14
1. Pengertian Pembelajaran	14
2. Pembelajaran Daring	16
3. Manfaat Pembelajaran Daring	20
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran daring.....	21
C. Penelitian Yang Relavan.....	22
BAB TIGA : METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27

	Halaman
C. Instrumen Pengeumpulan Data	28
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	39
D. Teknik Pengumpulan Data	41
E. Teknik Analisis Data	42
BAB EMPAT : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	44
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	44
2. Profil Sekolah	44
3. Visi dan Misi SMKN 2 Banda Aceh	45
B. Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring	46
1. Data Hasil Penelitian	46
2. Respon Peserta Didik	48
C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring	67
D. Pembahasan	71
BAB LIMA : PENUTUP	
A. Kesimpulan	74
B. Saran	75
DAFTAR KEPUSTAKAAN	77
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel:	Halaman
3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring	31
3.2 Skala Likert	38
3.3 Hasil Uji Validitas	40
3.4 Koefisien Reliabilitas	42
3.4 Kategori Penilaian	45
4.1 Data Hasil Penelitian	49
4.2 Hasil nilai dari butir-butir pernyataan pada indikator aksesibilitas	52
4.3 Hasil nilai dari butir-butir pernyataan pada indikator kepemilikan perangkat	55
4.4 Hasil nilai dari butir-butir pernyataan pada indikator kemudahan untuk mendapatkan materi	58
4.5 Hasil nilai dari butir-butir pernyataan pada indikator kemudahan untuk mendalami atau memahami materi	60
4.6 Hasil nilai dari butir-butir pernyataan pada indikator interaktivitas	63
4.7 Hasil nilai dari butir-butir pernyataan pada indikator kemandirian dalam belajar	65
4.8 Hasil penelitian pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Halaman
3.1 Diagram Alur (<i>Flowchart</i>) Rancangan Penelitian.....	28
3.2 Hasil Uji Reliabilitas	43
4.1 Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Aksesibilitas.....	52
4.2 Grafik Aplikasi yang digunakan saat proses pembelajaran daring	53
4.3 Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kepemilikan Perangkat.....	56
4.4 Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kemudahan Untuk Mendapatkan Materi	58
4.5 Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kemudahan Untuk Mendalami Atau Memahami Materi.....	61
4.6 Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Interaktivitas.....	63
4.7 Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kemandirian Dalam Belajar.....	66
4.7 Grafik Hasil Penelitian Pada Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Di SMKN 2 Banda Aceh.....	69
4.8 Faktor-Faktor Yang Sangat Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Bimbingan Skripsi
- Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian Mahasiswa dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh
- Lampiran 3 : Surat Rekomendasi Penelitian dari Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
- Lampiran 4 : Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian dari SMKN 2 Banda Aceh
- Lampiran 5 : Lembaran Instrumen Validasi Angket 1
- Lampiran 6 : Lembaran Instrumen Validasi Angket 2
- Lampiran 7 : Gambar Kuesioner (*Google Form*)
- Lampiran 8 : Data Hasil Penelitian
- Lampiran 9 : Gambar r_{tabel}
- Lampiran 10 : Hasil Uji Validitas
- Lampiran 11 : Daftar Riwayat Hidup

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah Covid-19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan penyakit serius yang menjadi perhatian internasional dan virus ini telah berdampak di berbagai bidang terkhususnya pada pendidikan. Upaya dalam mengatasi penyebaran Covid-19 salah satunya dengan melakukan *social distancing*. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan telah menetapkan kebijakan di Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat Covid-19 “proses belajar mengajar dilakukan tanpa tatap muka atau pembelajaran secara daring (*online*), bertujuan untuk mencegah penyebaran Covid-19”.¹

Pembelajaran yang biasanya dilakukan dengan bertatap muka beralih menjadi pembelajaran daring. Pembelajaran daring sendiri bertujuan untuk memenuhi standart pendidikan dengan memanfaatkan teknologi informasi yang telah ada, sehingga dapat membuat pendidik dan peserta didik saling terhubung dengan menggunakan gadget ataupun perangkat

¹ Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia, *Surat Edaran Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) Pada Satuan Pendidikan*, 9 Maret 2020.

komputer.² Peralihan cara proses belajar mengajar ini menuntut berbagai pihak untuk terpaksa mengikuti alur agar pembelajaran dapat berlangsung, pembelajaran ini disebut pembelajaran daring (dalam jaringan). Untuk saat ini pembelajaran daring merupakan satu-satunya pilihan sebagai upaya dalam melaksanakan proses pembelajaran selama pandemic Covid-19. Dalam proses pembelajaran daring memberikan dampak negatif maupun positif. Pembelajaran daring menuntut seorang pendidik untuk mempersiapkan metode pembelajaran yang menarik dan kreatif dalam memberikan suatu materi. Pembelajaran daring juga dapat mempermudah belajar peserta didik dimana peserta didik dapat memperkaya materi dengan cara mengakses konten pendidikan secara luas tanpa di batasi ruang dan waktu.

SMKN 2 Banda Aceh merupakan lembaga pendidikan yang telah menerapkan kegiatan pembelajaran daring (*online*) kepada peserta didiknya dalam rangka mengatasi permasalahan mewabahnya Covid-19. Lembaga yang berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (KEMDIKBUD) ikut berperan serta dalam penanganan masalah pembelajaran jarak jauh dalam rangka memutuskan rantai penyebaran wabah Covid-19. Seluruh sekolah yang ada

² Nova Irawati Simatupang (dkk), *Efektivitas Pelaksanaan Pengajaran Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Metode Survey Sederhana*, Jurnal dinamika pendidikan, Vol.13, No.2, Juli 2020

di Indonesia secara serentak menerapkan pembelajaran di rumah, yaitu dengan melakukan pembelajaran *online* atau pembelajaran daring. Meskipun pembelajaran daring telah diterapkan sebagai salah satu acuan untuk mengatasi penyebaran wabah Covid-19, terjadi beberapa kendala yang membuat proses pembelajaran daring mengalami kesulitan seperti yang dialami oleh peserta didik terjadinya gangguan pada akses internet serta keterbatasan ekonomi orangtua yang membuat peserta didik tidak memiliki perangkat seperti *smartphone/laptop* dalam mendukung proses pembelajaran *online*. Bahkan bagi seorang pendidik yang secara mendadak harus melakukan pembelajaran daring mengalami kesulitan karena minimnya pengetahuan menggunakan media elektronik serta kekurangannya pengetahuan akan berbagai metode pembelajaran yang sesuai. Hal ini mengakibatkan kegiatan pembelajaran menjadi kurang efisien dan peserta didik akan mengalami kewalahan pada materi yang disampaikan dari pendidik sehingga dapat mempengaruhi pada kepuasan belajar peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring di SMK Negeri 2 Banda Aceh”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Banda Aceh?
2. Apa faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Banda Aceh
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis yaitu bisa digunakan sebagai referensi untuk peneliti lain dengan meneliti variabel yang relevan

2. Manfaat secara praktis
 - a. Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan memperoleh informasi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dan menambah wawasan pembaca terkait dengan pembelajaran daring
 - b. Bagi pendidik dan pihak sekolah, sebagai acuan dalam melaksanakan pembelajaran daring.

E. Definisi Operasional

1. Kepuasan Peserta Didik

Kepuasan peserta didik dapat dikatakan sebagai respon atau tanggapan seorang peserta didik yang menimbulkan perasaan senang atau puas, jika kesesuaian antara pengalaman di sekolah sesuai dengan harapannya. Dan sebaliknya, seorang peserta didik juga akan merasa tidak senang atau tidak puas, jika ketidaksesuaian antara harapan dengan pengalaman yang didapatkan di sekolah tersebut. Semakin meningkat kepuasan peserta didik maka semakin bagus pula sekolah tersebut.

2. Pembelajaran

Menurut Uno, pembelajaran adalah upaya untuk membelajarkan peserta didik dengan memiliki hakikat perancangan (desain) atau perencanaan. Peserta didik tidak hanya berinteraksi dengan pendidik sebagai salah satu sumber

belajar, tetapi mungkin berinteraksi dengan keseluruhan sumber belajar yang dipakai untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan³ dan juga UU nomor 20 tahun 2003 tentang sisdiknas, telah mendefinisikan tentang pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar⁴.

3. Pembelajaran Daring

Daring berasal dari dua kata yaitu dalam dan jaringan. Pembelajaran daring merupakan sistem belajar mengajar, dimana seorang peserta didik dan pendidik berada di lokasi yang berbeda, kegiatan pembelajaran daring dilakukan dengan menggunakan bantuan gadget atau perangkat komputer sebagai media penghubung keduanya.

³ Hamzah B.Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal. 40.

⁴ Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*, Lembaran Negara Tahun 2003 No. 20

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Hakikat Kepuasan

1. Pengertian Kepuasan Peserta Didik

Menurut Dany yang dikutip dari Tjiptono, dkk, kepuasan berawal dari bahasa latin yaitu “*Satis*” yang artinya cukup baik/memadai dan “*Facio*” yang artinya melakukan atau membuat. Jadi kepuasan bisa didefinisikan sebagai memenuhi membuat sesuatu memadai.¹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kepuasan memiliki kata dasar “Puas” yang berarti merasa senang atau gembira, sedangkan kata kepuasan itu sendiri mempunyai arti perihal atau bersifat puas, kesenangan, kelegaian dan sebagainya.²

Terdapat beberapa definisi menurut para ahli mengenai konsep kepuasan, sebagai berikut:

- a. Tjiptono dan Chandra mendefinisikan kepuasan sebagai pekerjaan untuk memenuhi sesuatu atau membuat sesuatu yang dapat diterima.

¹ Dany Dwi Setyawan, *Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di Sd Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta*, Skripsi, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014), h. 10.

² Warda Tuny, *Kualitas Layanan Dan Implikasinya Terhadap Kepuasan Peserta Diklat*. Jurnal 12 Waiheru, Vol. 6, No. 1, (2020), h. 74.

- b. Kotler mendefinisikan Kepuasan merupakan rasa senang atau rasa kecewa yang dialami seseorang setelah merasakan antara persepsi kinerja dengan harapannya
- c. Biong menjelaskan kepuasan merupakan hasil atau konsekuensi dari pengalaman satu pihak terhadap kemampuan pihak lain untuk memenuhi pedoman atau aturan-aturan dengan spekulasinya.³

Kepuasan peserta didik akan terwujud jika peserta didik dilayani betul sesuai harapannya. Kepuasan peserta didik merupakan respon atau tanggapan perasaan peserta didik yang dialami di sekolah terhadap harapannya, dan peserta didik tersebut akan merasa senang jika kesesuaian antara pengalaman di sekolah dengan harapannya. Semakin sering terjadinya kesamaan antara harapan dan pengalaman yang dialami di sekolah, maka semakin meningkat pula kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik dan sebaliknya, apabila terjadinya ketidaksesuaian antara harapan dan pengalaman yang dirasakan di sekolah, maka tingkat kepuasan yang dirasakan oleh peserta didik tersebut bisa dikatakan rendah.

Kepuasan peserta didik ditentukan oleh sejauh mana layanan dari pihak sekolah mampu memberikan layanan yang berkualitas. Seperti yang dijelaskan oleh Qurrotul Ainiyah,

³ Ratnawati, *Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Majene*, Skripsi, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017), h. 15-16.

kepuasan peserta didik merupakan salah satu tujuan dari lembaga pendidikan. Peserta didik akan menunjukkan tingkah laku rasa senang, karena apa yang dirasakan sesuai dengan apa yang diinginkan.⁴

Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda-beda dan juga memiliki tingkat kepuasan yang tidak dapat disamaratakan. Namun, semakin banyak sudut pandang yang menangani masalah atau memenuhi kebutuhan dan keinginan peserta didik maka tingkat kepuasan peserta didik akan semakin meningkat. Peserta didik pastinya mengharapkan kepuasan yang maksimal dari administrasi yang tersedia di sekolah.

2. Dimensi Kepuasan Peserta Didik

Menurut Siti Haryati yang dikutip dari Pasuraman, kepuasan peserta didik dapat dilihat dari 5 dimensi SERVQUAL dalam proses pembelajaran, 5 dimensi tersebut sebagai berikut:

a. Reliability (kehandalan)

Kehandalan berhubungan dengan sekolah yaitu kemampuan dari pihak manajemen sekolah untuk memberikan

⁴ Qurrotul Ainiyah, *Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kinerja Guru Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga I'dadiyah Wilayah Al- Hasyimiyah*, Jurnal Aprillia Fentika DGA, 08 July 2018, h. 8.

pelayanan yang berkualitas baik berupa fasilitas pelayanan serta fasilitas belajar untuk kelancaran proses pembelajaran. Pengembangan kurikulum menuntut seorang pendidik untuk bisa mampu menyesuaikan dalam memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia seperti pemanfaatan aplikasi *WhatsApp*, *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *Google Meeting* secara maksimal.

b. *Tangible* (kualitas pelayanan)

Terkait dengan aspek fisik sekolah yang sangat mempengaruhi terhadap siklus belajar. Maka perlunya bukti fisik terhadap kualitas pelayanan yang merupakan kemampuan dalam memberi perlengkapan sekolah yang memadai.

c. *Assurance* (kepastian)

Pengetahuan dan sikap perilaku positif seorang pendidik serta kemampuan mereka untuk menimbulkan rasa kepercayaan dan keyakinan dalam proses pembelajaran yang mencakup kompetensi profesional (kecakapan, kemampuan, pengetahuan dan keterampilan) yang dimiliki pendidik.

d. *Empathy* (empati) A N I R Y

Pendidik dituntut untuk meningkatkan kemampuan berempatinya kepada peserta didik maupun pada pihak lain agar tujuan dari pendidikan tersebut dapat dicapai dengan baik. Inti dari dimensi empati adalah memperlihatkan kepada peserta didik

melalui layanan yang diberikan dari pendidik bahwa peserta didik itu spesial, dan kebutuhan mereka dapat dipahami.

e. *Responsiveness* (daya tanggap)

Dalam menangani permasalahan terkait dengan konsentrasi belajar mengajar, pihak manajemen sekolah harus bersedia untuk mendengarkan dan menanggapi terhadap masalah peserta didik terkait dengan proses pembelajaran⁵

3. Faktor-Faktor yang Menentukan Tingkat Kepuasan Peserta Didik

Menurut Rizky Nurmeida Sobari yang dikutip dari Richard F. Gerson menjelaskan bahwa, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kepuasan peserta didik, yaitu:

- a. Setiap peserta didik akan dilayani oleh pendidik. Sekolah sebagai organisasi yang menawarkan bantuan pendidikan, jelas membutuhkan peserta didik sebagai pelanggan. Tanpa peserta didik, kemampuan sekolah tidak akan berfungsi, untuk itu peserta didik sebagai pelanggan harus dilayani sebagai sasaran sekolah.
- b. Mengenali karakter peserta didik dengan baik. Organisasi sekolah, tentu memiliki pihak manajemen

⁵ Siti Haryati, *Kepuasan Belajar Peserta didik Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Belajar*, Skripsi (Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020), h.22-23.

yang mengendalikan struktur sekolah, pihak manajemen di sini adalah kepala sekolah, yayasan, dan staf pengajar. Jika pihak manajemen sekolah memahami kepribadian peserta didiknya dengan baik, berarti sekolah tersebut memandang dengan tepat apa yang dibutuhkan peserta didik.

- c. Meningkatkan pelayanan yang baik. Setelah mengetahui harapan dan kebutuhan dari peserta didik, sekolah harus memberikan dukungan yang besar dan melayani dengan maksimal agar dapat memenuhi harapan tersebut.
- d. Terus-menerus mengukur. Untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik, maka perlu dilakukan evaluasi yang berulang-ulang untuk menjaga kepuasan peserta didik.
- e. Memberikan pengakuan dan imbalan. Pihak sekolah perlu melakukan pemberian imbalan/penghargaan kepada peserta didiknya dan juga manajemen sekolah, sebagai salah satu bentuk perhatian.
- f. Mencari hal yang baru. Persaingan antar sekolah, menuntut pihak sekolah untuk terus melakukan inovasi terhadap pelayanan yang diberikan oleh manajemen

sekolah kepada peserta didik, agar peserta didik tetap merasa puas sesuai harapannya.⁶

Pendapat lain juga mengatakan, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan peserta didik pada pembelajaran daring menurut Napitupulu, diantaranya sebagai berikut:

a. Aksesibilitas

Aksesibilitas adalah kemudahan seseorang peserta didik untuk dapat melakukan akses ke media *online* atau *platform* dengan melalui koneksi internet. Sehingga peserta didik dan pendidik dapat terhubung saat proses pembelajaran daring.

b. Kepemilikan perangkat

Dalam mendukung kegiatan proses pembelajaran daring, perlu adanya sarana berupa *gadget*, *laptop* atau komputer. Sehingga aktivitas pembelajaran daring dapat berlangsung.

c. Kemudahan untuk mendapatkan materi

Seorang pendidik harus pandai dalam memilih media atau *platform* untuk mendukung materinya. Pemilihan media atau *platform* yang tepat sangat berperan penting untuk dapat

⁶ Rizky Nurmeida Sobari, *Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pelayanan Proses Pembelajaran Di Smk Averus*, Skripsi (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014), h. 28-30.

melaksanakan kegiatan pembelajaran daring yang sistematis. Sehingga peserta didik dapat dengan mudah memperoleh materi.

d. Kemudahan untuk mendalami atau memahami materi

Sistem pembelajaran daring menuntut seorang pendidik untuk mampu menyesuaikan pembelajaran konvensional ke pembelajaran daring, dikarenakan seorang peserta didik dalam memahami materi dapat mempengaruhi pada kepuasan peserta didik.

e. Interaktivitas

Aktivitas pembelajaran daring dengan media virtual, membuat pendidik dan peserta didik dan juga antara peserta didik dengan yang lainnya terpisah secara fisik. Hal ini mengakibatkan kurangnya interaksi antar sesama dan dikhawatirkan dapat menghambat pembentukan sikap, nilai (*value*), moral, atau sosial.

f. Kemandirian dalam belajar

Selama pembelajaran daring, peserta didik dituntut untuk mampu belajar mandiri, dikarenakan belajar mandiri merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembelajaran daring. Namun, hanya sebagian peserta didik yang mampu belajar mandiri. Hal ini, disebabkan peserta didik belum

terbiasa dengan metode pembelajaran daring yang dijalani saat ini.⁷

B. Pembelajaran Daring

1. Pengertian Pembelajaran

Menurut Masnur Muslich, Pembelajaran merupakan seputaran dari aktivitas belajar mengajar pada peserta didik dengan pendidik yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan yang luas.⁸

Pembelajaran adalah suatu tindakan atau interaksi antara peserta didik dengan pendidik untuk mencapai perubahan pada peserta didik. Maksud dari perubahan itu dilihat dari tingkatan sains, perspektif serta pembentukan karakter dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran merupakan siklus interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Interaksi ini perlu adanya bantuan dari berbagai media dan sumber belajar untuk menunjang keberhasilan belajar pada peserta didik. Oleh sebab itu, pembelajaran ini bisa dikatakan sebagai suatu rangkaian komunikasi antara pendidik dengan peserta didik serta antara sesama peserta didik lainnya yang

⁷ Napitupulu, R. M., Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2020, hal. 23–33.

⁸ Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis kompetensi dan kontekstual*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), Cet. ke- 6, h. 71

bertujuan untuk memperoleh pengetahuan yang baru dengan bantuan menggunakan berbagai media, metode dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan.⁹

Kemudian pendapat lain juga mengatakan tentang definisi pembelajaran yaitu suatu kondisi yang mengarah pada siklus belajar peserta didik. Tindakan kondisi ini dilakukan dengan bantuan dari pendidik atau dapat ditemukan sendiri oleh individu (pembelajaran mandiri/otodidak).¹⁰

Dari penjelasan di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang memfasilitasi atau mempermudah peserta didik agar dapat belajar dengan baik, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan pengetahuan baru sebagaimana yang diharapkan, maka pendidik perlu menguasai terhadap konsepsi belajar dan mengajar dengan bantuan media, metode dan sumber belajar yang sesuai dengan kebutuhan agar dapat mewujudkan proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien.

⁹ Faizatul Azma, *Analisis pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada kelas Unggulan DI MTS Swasta PP Raudhatul Hasanah Medan*. Skripsi, (Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018) h. 15

¹⁰ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 2

2. Pembelajaran Daring

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi melaju begitu cepat. Dengan adanya kemajuan pada teknologi informasi sangat mempengaruhi di dunia pendidikan Indonesia. Kemajuan dari teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada saat ini membawa pada berbagai dampak perubahan dalam kehidupan manusia. Peranan teknologi informasi dan komunikasi semakin dirasakan pada berbagai bidang, salah satunya di bidang pendidikan¹¹.

Saat ini di seluruh penjuru dunia telah menghadapi virus Covid-19 salah satunya di Indonesia. Oleh karena itu, pandemi wabah Covid-19 ini sangat mempengaruhi pada bidang ekonomi, bidang sosial bahkan bidang pendidikan. Dengan berkembangnya TIK sangat membantu dalam aspek dunia pendidikan. Untuk mengantisipasi penularan virus ini pemerintah telah menghimbau masyarakat untuk berada di rumah saja serta pemerintah menerapkan berbagai kebijakan salah satunya *Social distancing*. Kondisi demikian membuat lembaga pendidikan untuk melakukan suatu hal yang inovatif dalam mewujudkan berlangsungnya pada proses pembelajaran, sehingga terwujudnya konsep pembelajaran yang awalnya secara konvensional (tatap muka) kini beralih ke pembelajaran

¹¹ Elvania Rachim, *Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Peserta didik Mi Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang*, Skripsi, (Magelang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020) h. 15

jarak jauh (non tatap muka). Program ini dinamakan Pembelajaran daring.

Dengan kemampuan teknologi yang dimiliki seperti *Komputer, Gawai* ataupun *Gadget* serta media teknologi lainnya, menjadikan sarana yang layak untuk digunakan sebagai strategi dalam pembelajaran. Sehingga terwujud berbagai macam bentuk pembelajaran yang bermunculan pada saat ini, seperti *Computer Based Learning (CBL)*, *Online Learning* atau *Web Based Learning*, *Distance Learning* atau sering disebut pembelajaran berbasis jaringan atau *Integreted System* dan juga *Technology Based Learning* atau biasa disebut *E-learning*. Program pembelajaran daring merupakan salah satu jembatan dalam mewujudkan tujuan lembaga pendidikan Indonesia sebagai pemutus rantai penularan wabah virus Covid-19 demi keselamatan bersama.

Menurut Albitar Septian Syarifudin, dkk. Pembelajaran daring lebih menfokuskan peserta didik belajar mandiri dan tidak bergantung pada orang lain. Hal tersebut disebabkan melalui pembelajaran daring peserta didik akan berfokus pada layar *Laptop* atau *Smartphone* untuk menyelesaikan tugas yang diberikan ataupun mengikuti diskusi pada saat pembelajaran berlangsung. Semua yang didiskusikan merupakan hal yang penting dalam menyelesaikan kompetensi yang akan diraih. Oleh sebab itu, melalui pembelajaran daring diharapkan akan

menjadikan peserta didik untuk dapat mampu belajar mandiri dalam memperoleh ilmu pengetahuan.¹²

Menurut Mega berliana, terdapat beberapa definisi menurut parah ahli yang berkaitan dengan pembelajaran jarak jauh dengan bantuan jaringan internet atau biasa yang dikenal pembelajaran daring, diantaranya:

- a. Menurut Harjanto T. dan Sumunar mendefinisikan pembelajaran daring merupakan suatu proses perubahan dari pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran dalam bentuk digital sehingga memiliki tantangan dan peluang tersendiri.
- b. Menurut Mulyasa, pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan dari perangkat komputer atau gawai yang tersedia. Meskipun demikian, pembelajaran daring harus tetap berfokus pada kompetensi yang akan diajarkan.
- c. Menurut Syarifudin juga mendefinisikan bahwa pembelajaran daring dapat membentuk peserta didik untuk mampu belajar secara otodidak dan tidak bergantung pada orang lain.

¹² Albitar Septian Syarifudin, *Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing*, Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Vol.5, No. 1, April 2020, h. 33

Pembelajaran daring merupakan salah satu acuan dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh ketika terjadinya bencana alam seperti wabah virus Covid-19. Sehingga pemerintah menetapkan kebijakan *social distancing*. Kebijakan ini menuntut proses belajar mengajar yang biasanya secara tatap muka yang ada disekolah, harus dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring yang dilakukan dirumah saja dengan proses pembelajaran melalui aplikasi yang sudah ada. Walaupun pembelajaran daring masih belum maksimal, akan tetapi pembelajaran daring ini merupakan satu-satunya pilihan untuk berlangsungnya proses pembelajaran.

3. Manfaat Pembelajaran Daring

Menurut Mokhammad Iklil Mustofa, dkk. yang dikutip dari Bates dan Wulf terdapat 4 manfaat dalam pembelajaran daring, yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan kemampuan interaksi pembelajaran antara peserta didik dengan pendidik serta instruktur.
- b. Dapat berinteraksi secara bebas dimana saja dan kapan saja (jika tersedia jaringan internet).
- c. Dapat menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas.

- d. Dapat dengan mudah menyimpan materi pembelajaran.¹³

Sedangkan menurut Gina Solihat, dkk. yang dikutip dari Bilfaqih & Qomarudin mengatakan bahwa ada 3 manfaat dalam kegiatan pembelajaran daring, yaitu:

- a. Dapat menumbuhkan mutu pendidikan dan pelatihan dengan memanfaatkan sarana secara efektif dalam pembelajaran.
- b. Dapat menumbuhkan keterjangkauan pendidikan dan pelatihan yang bermutu dengan cara penyelenggaraan pembelajaran dalam jaringan.
- c. Menghemat biaya penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang bermutu terhadap pemanfaatan sumber daya bersama.¹⁴

4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Daring

Menurut Novi Rosita Rahmawati, dkk. terdapat beberapa kelebihan pembelajaran daring, yaitu:

- a. Memberikan fleksibilitas tempat dan waktu

¹³ Mokhammad Iklil Mustofa (dkk), *Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi*, Walisongo Journal of Information Technology, Vol. 1, No. 2 (2019), h. 154

¹⁴ Gina Solihat (dkk), *Proses Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring Peserta didik Tunanetra di Kelas 5A SLB A Pembina Tingkat Nasional Selama Masa Pandemi Covid-19*, Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science, Vol. 1, No. 1 (2021), h. 266

- b. Menumbuhkan suasana belajar baru
- c. Menghemat biaya transport
- d. Peserta didik dapat belajar sesuai kreativitas masing-masing
- e. Lebih banyak kesempatan untuk berkumpul bersama keluarga
- f. Peserta didik lebih terampil dan mandiri

Meskipun memiliki banyak kelebihan, namun menggunakan sistem pembelajaran daring juga tidak terlepas dengan berbagai kekurangan, diantaranya:

- a. Sulit untuk melacak titik fokus anak mengingat situasi dan kondisi di rumah tidak memadai dalam proses pembelajaran daring.
- b. Kurangnya komunikasi antara pendidik dan peserta didik serta antar peserta didik dengan yang lainnya
- c. Pemberian tugas yang lebih banyak
- d. Mengandalkan pada jaringan koneksi internet
- e. Kuota internet lebih boros
- f. Lebih sulit dalam memahami materi.¹⁵

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hanna Dewi Marina Hutabarat, 2020, dengan judul Analisis Tingkat

¹⁵ Novi Rosita Rahmawati, dkk, *Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah*, Journal of Primary Education, Vol. 1, No. 2, Oktober 2020, h. 141-142

Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring ditinjau dari Model Regresinya. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa dua jurusan yang berbeda yaitu matematika dan bilingual kimia Universitas Negeri Medan sebanyak 40 orang yang dipilih secara acak dan metode pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan angket, observasi dan wawancara. Hasilnya menjelaskan bahwa pada model regresi dari hubungan antara pemakaian *platform* daring dan keterlibatan dosen menyatakan bahwa platform yang memenuhi indikator dan keterlibatan dosen selama pembelajaran daring berlangsung berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat kepuasan mahasiswa dalam belajar *online* menggunakan *platform* daring tersebut.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hanipar Mahyulis Sastriana, dkk, 2020, dengan judul Analisis Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Ditengah Wabah Covid-19. Penelitian ini menggunakan data primer yang diambil dengan menggunakan kuesioner online yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Statistika di Universitas Hamzanwadi. Metode analisis

¹⁶ Hanna Dewi Marina Hutabarat, *Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya*, Jurnal Fibonacci : Jurnal Pendidikan Matematika, Juni 2020

yang digunakan adalah *Importance Analisis Kinerja* (IPA). Hasilnya mengatakan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap sistem pembelajaran *Online* di Universitas Hamzanwadi memperoleh hasil sebesar 23.18% dan menurut diagram Cartesian menunjukkan bahwa pada indikator yang harus diprioritaskan dalam peningkatan pembelajaran online yaitu jaringan internet dan pemahaman materi pembelajaran.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Khoirun Nisa, 2020, dengan judul *Tingkat Kepuasan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Sistem Kontrol Terprogram Pada Keahlian Teknik Otomasi Industri Kelas XI Di SMK Negeri 4 Bandung*. Responden pada penelitian ini berjumlah 49 siswa yang terdiri dari siswa Kelas XI TOI-1 dan siswa kelas XI TOI-2 di SMK Negeri 4 Bandung. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan cara menyebarkan instrumen berupa angket secara *online* melalui *google formulir*. Hasilnya mengatakan bahwa selama pembelajaran daring peserta didik cenderung merasa puas. Hal ini diketahui dari jawaban angket yang telah disebar, yang memuat pernyataan-pernyataan dari

¹⁷ Hanipar Mahyulis Sastriana, dkk, *Analisis Kepuasan Mahapeserta didik Terhadap Pembelajaran Daring Ditengah Wabah COVID-19*, Jurnal : Prosiding Seminar Nasional Indonesian R Summit, Vol. 1, No. 1, 23 September 2020, h. 93

dimensi-dimensi *service quality*, yakni dimensi berwujud (*tangibles*), kehandalan (*reliability*), ketanggapan (*responsiveness*), jaminan (*assurance*) dan empati (*emphaty*) yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik berada pada tingkat “puas” dengan persentase sebanyak 73%. Faktor-faktor penentu kepuasan peserta didik yang dimuat dalam pernyataan-pernyataan pada angket menunjukkan bahwa dimensi ketanggapan (*responsiveness*) dan dimensi jaminan (*assurance*) paling dominan mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran daring, seperti respon cepat dan tepat dari guru terhadap peserta didik yang bertanya, guru memberikan semangat dan motivasi pada setiap kegiatan belajar-mengajar, serta guru mampu mengajar dengan profesional¹⁸

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian peneliti adalah berfokus pada kajian penelitian yaitu kepuasan peserta didik. Perbedaannya dilihat dari fokus pada kajian indikator kepuasan peserta didik, penelitian sebelumnya menggunakan 5 dimensi *SERVQUAL* yaitu, *tangibles*, *reliability*, *responsiveness*, *assurance* dan *emphaty*. Sedangkan penelitian peneliti berfokus pada kajian indikator kepuasan

¹⁸ Khoirun Nisa, *Tingkat Kepuasan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Sistem Kontrol Terprogram Pada Keahlian Teknik Otomasi Industri Kelas XI Di SMK Negeri 4 Bandung*, Skripsi (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2020), h. 55

peserta didik yaitu, aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemudahan memperoleh materi, kemudahan mempelajari materi, interaktivitas, dan kemandirian belajar.



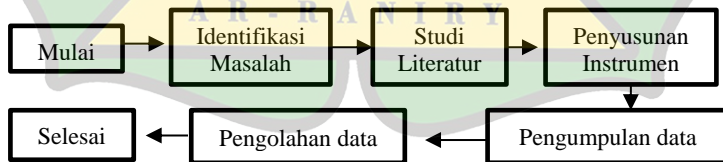
BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran yang sistematis atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Metode yang digunakan oleh peneliti merupakan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah metode yang menganalisis dengan bersifat kuantitatif, dimana hasil analisis akan diubah dalam bentuk angka yang kemudian akan dideskripsikan dan diinterpretasikan dalam suatu uraian.¹

Dengan demikian penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memperoleh gambaran secara umum di SMKN 2 Banda Aceh yang akan dilakukan penelitian oleh peneliti terkait dengan tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring.

Langkah-langkah penelitian ini dapat dilihat melalui diagram alir (*flowchart*) pada Gambar 3.1.



¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h.30.

Gambar 3.1 Diagram Alur (*flowchart*) rancangan penelitian

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono populasi merupakan bukan sekedar dari jumlah yang ada pada objek atau subjek yang akan dipelajari, tetapi populasi meliputi jumlah keseluruhan karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek². Sedangkan menurut Musfiqon, populasi adalah jumlah keseluruhan objek penelitian, baik manusia, binatang, tumbuhan, maupun objek yang memiliki kesamaan sifat³. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI yang berjumlah 310 dari 12 jurusan yang tersedia di SMK Negeri 2 Banda Aceh.

Sampel merupakan separuh dari populasi yang hendak akan diteliti dan dianggap bisa menjadi perwakilan dari keseluruhan populasi. Menurut Arikunto, “Penelitian sampel dapat dilakukan jika keadaan subjek benar-benar sejenis dan termasuk ke dalam populasi tersebut (homogen)”⁴. Pada teknik pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *random*

² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 80

³ Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), h. 89

⁴ Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 97

sampling atau teknik acak dengan menggunakan rumus *Slovin*.

Rumus *Slovin* dapat dilihat pada Persamaan 3.1⁵:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \dots\dots\dots \text{Pers 3.1}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian (10%)

Diperoleh banyak sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{310}{1 + 310 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{310}{4,1}$$

$$n = 75,6 = 76$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 76 responden.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk dapat memperoleh atau mengumpulkan data dalam melakukan suatu penelitian. Menurut Sugiyono

⁵ Nugraha Setiawan, *Penentuan Ukuran Sampel Memakai Rumus Slovin dan Tabel Krejcie-Morgan: Telaah Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: Fakultas Peternakan Universitas Padjajaran, 2007, h. 6

instrumen penelitian ialah “suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati. Maksud dari fenomena ini ialah variabel penelitian”.⁶ Instrumen penelitian diperlukan untuk menentukan jenis dan juga indikator dari variabel yang terkait dalam suatu penelitian. Selain itu, instrumen penelitian juga bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel. Data yang diperoleh akan dijadikan landasan untuk menarik kesimpulan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dalam bentuk *Google Form*, yang nantinya *Google Form* tersebut akan dibagikan ke responden yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun tabel kisi-kisi instrumen penelitian yang akan diberikan kepada responden dapat dilihat pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
Tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran	A R - R Aksesibilitas	Saya merasa puas dengan pihak manajemen sekolah	3	1,2,3

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Afabeta, 2011), h.102

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
daring di SMKN 2 Banda Aceh		dikarenakan telah memberikan kuota internet tambahan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran daring		
		Aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi hemat paket data internet. Tuliskan aplikasi yang digunakan:		
		Saya merasa puas dengan media atau <i>platform</i> yang digunakan karena mudah diakses		
	Kepemilikan perangkat	Saya memiliki <i>smartphone</i> pribadi dan alat penunjang lainnya dalam	2	4,5

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
		melaksanakan pembelajaran daring		
		Saya menginstal semua <i>software</i> atau aplikasi untuk proses pembelajaran daring		
	Kemudahan untuk mendapatkan materi	Pendidik telah menyiapkan materi dalam aplikasi untuk pembelajaran daring	6	6,7,8, 9,10, 11
		Saya dapat mengunduh dan mempelajari materi sehari sebelum pembelajaran dimulai		
		Saya dapat memahami media pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pendidik		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
		Media yang digunakan tidak sulit dalam memperoleh materi		
		Pendidik memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan		
		Pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas saat pembelajaran daring berlangsung		
	Kemudahan untuk mendalami atau memahami materi	Media yang digunakan dapat mempermudah saya dalam memahami materi	3	12,13,14

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
		Pendidik bersedia membantu jika saya mengalami kesulitan pada materi yang diajarkan		
		Pembelajaran daring lebih mudah dilaksanakan daripada pembelajaran secara konvensional		
	Interaktivitas	Pada saat proses pembelajaran daring terdapat ruang diskusi dan tanya jawab antara peserta didik dengan pendidik	4	15,16 ,17,18
		Setiap pertanyaan yang saya ajukan di respon cepat oleh pendidik pada saat proses		

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
		pembelajaran daring		
		Pembelajaran daring di masa pandemi, memudahkan saya berinteraksi dengan pendidik melalui via <i>whatsapp</i> , telepon, <i>email</i> atau sebagainya		
		Di masa pandemi saya merasa kesulitan dalam berinteraksi atau menghubungi teman-teman melalui via <i>whatsapp</i> , telepon, <i>email</i> atau sebagainya		
	Kemandirian dalam belajar	Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pendidik dengan mencari	2	19,20

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Jumlah Butir	No Item
		jawaban melalui internet		
		Sistem pembelajaran daring, membuat saya merasa puas karena bisa belajar mandiri		

Pengukuran butir pernyataan pada instrumen akan diberikan bobot dengan menggunakan pengukuran skala *likert*. Menurut Sugiyono skala *likert* merupakan suatu metode yang dapat mengukur perilaku, pendapat, dan pendapat seseorang tentang fenomena sosial, fenomena yang dimaksudkan ialah variabel penelitian. Sedangkan menurut Muhammad Teguh berpendapat bahwa Skala *Likert* merupakan metode penskalaan pernyataan sikap dengan memakai distribusi respon sampel yang menjadi dasar penentuan nilai pengetahuannya. Adapun nilai skala penilaian akan dijabarkan dalam Tabel 3.2 sebagai berikut:

Tabel 3.2 Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3

Keterangan	Skor
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

1. Uji Validitas

Validitas merupakan suatu bentuk ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan pada instrumen. Suatu instrumen akan memiliki validitas tinggi jika instrumen tersebut memperoleh hasil valid atau sah. Sebaliknya instrumen yang memiliki validitas rendah jika nilai instrumen tersebut bernilai kurang valid.⁷ Untuk memperkuat instrumen yang telah disusun, uji validitas instrumen dalam penelitian ini dilakukan dengan mengkonsultasi dengan ahli (*expert judgment*). Dalam hal ini yang berperan sebagai ahli adalah dosen dan pendidik yang dipilih oleh dosen pembimbing dengan melalui diskusi atau konsultasi dengan bertujuan memperbaiki kuesioner untuk menyatakan bahwa instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengukuran yang nantinya akan disebarakan ke responden. Adapun hasil *expert judgment* dapat dilihat pada Lampiran 5 dan Lampiran 6.

Kemudian untuk kriteria dalam penilaian uji validitas dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $r_{hitung} = r_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% dengan $df = 74$, yaitu nilai $r_{tabel} = 0,2257$.

⁷ Suharmi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta, Rineks Cipta, 2010), h. 211.

Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $r = 0,2257$, maka pernyataan dalam kuesioner tersebut dinyatakan tidak valid.

Selanjutnya dalam menguji validitas instrument penelitian akan menggunakan rumus *Pearson Product Moment*⁸. Rumus *Pearson Product Moment* dapat dilihat pada Persamaan 3.2 Sebagai berikut.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}} \dots\dots\dots \text{Pers 3.2}$$

Keterangan:

- r_{hitung} = Koefisien korelasi
- X = Jumlah skor item
- Y = Jumlah skor total (item)
- n = Jumlah responden

Untuk mempermudah dalam perhitungan uji validitas ini akan dibantu dengan menggunakan *software* SPSS yang dinyatakan dengan nilai *corrected item-total correlation*. Hasil pengujian validitas instrumen yang ditujukan kepada 76 responden dengan menggunakan bantuan dari *software* SPSS dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

⁸ Mikha Agus Widiyanto, “*Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013)., h.183.

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pernyataan	Nilai r_{tabel}	Nilai r_{hitung}	Keterangan
Tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh	X1	0.2257	0.664	Valid
	X2	0.2257	0.669	Valid
	X3	0.2257	0.745	Valid
	X4	0.2257	0.640	Valid
	X5	0.2257	0.500	Valid
	X6	0.2257	0.725	Valid
	X7	0.2257	0.649	Valid
	X8	0.2257	0.696	Valid
	X9	0.2257	0.723	Valid
	X10	0.2257	0.611	Valid
	X11	0.2257	0.775	Valid
	X12	0.2257	0.698	Valid
	X13	0.2257	0.682	Valid
	X14	0.2257	0.603	Valid
	X15	0.2257	0.565	Valid
	X16	0.2257	0.672	Valid
	X17	0.2257	0.685	Valid
	X18	0.2257	0.125	Tidak Valid
	X19	0.2257	0.615	Valid
	X20	0.2257	0.659	Valid

Berdasarkan Tabel 3.3, maka hasil analisis uji validitas menunjukkan bahwa dari 20 butir pernyataan terdapat 19 butir yang memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu 0.2257 dan dinyatakan

valid dan juga terdapat 1 butir pernyataan yang memperoleh nilai $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ maka dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa realibitas berhubungan dengan masalah kepercayaan, suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap dan reliabilitas juga menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik⁹. Uji reliabilitas merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang menjadi indikator dari sebuah variabel.

Selanjutnya dalam menguji relibilitas akan menggunakan rumus K-R.20¹⁰. Rumus K-R.20 dapat dapat dilihat pada Persamaan 3.3 Sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(\frac{SB^2 - \sum pq}{SB^2} \right) \dots \dots \dots \text{Pers 3.3}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas

⁹ Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), h. 86

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 217

n = Jumlah item pernyataan

SB^2 = Simpangan baku

Pq = Pengkalian p dan q

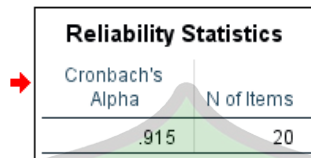
Untuk mempermudah dalam uji reliabilitas dapat menggunakan dengan program SPSS yang dilihat dari nilai *Cronbach Alpha*. Kemudian hasilnya diklasifikasikan dengan Tabel 3.4 Koefisien reliabilitas yang dijabarkan oleh Suharsimi Arinkuto. Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.4 berikut ini.

Tabel 3.4 Koefisien Reliabilitas.¹¹

No	Koefisien	kategori
1	0,801 – 1,000	Sangat tinggi
2	0,601 – 0,800	Tinggi
3	0,401 – 0,600	Cukup
4	0,201 – 0,400	Rendah
5	0,000 – 0,200	Sangat rendah

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dengan variabel tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh, dengan bantuan *software* SPSS. Hasil tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2 sebagai berikut.

¹¹ Suharsimi Arinkuto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 276



Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.915	20

Gambar 3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Berdasarkan Gambar 3.2 dapat diketahui dari hasil output *software* SPSS menunjukkan bahwa pada variabel tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh memperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,915 yang dikategorikan “Sangat Tinggi”. Hal ini menunjukkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan reliabel atau handal dan dapat digunakan untuk pengumpulan data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh suatu informasi sesuai yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data ialah sekumpulan berbagai cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk bertujuan memperoleh dan mengumpulkan data. Untuk mendukung keperluan menganalisis data, peneliti memerlukan sejumlah data pendukung yang berasal dari SMKN 2 Banda Aceh. Adapun teknik pengumpulan data ialah dengan cara membagikan kuesioner ke responden. Kuesioner merupakan pengumpulan data dengan memberikan sebuah daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi.

Kuesioner yang digunakan oleh peneliti sekaligus sebagai instrumen penelitian. Disini para peserta didik akan di berikan beberapa pertanyaan mengenai kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring. Jenis kuesioner yang digunakan bersifat tertutup, yang disajikan dengan beberapa pernyataan, sehingga peserta didik hanya perlu memilih pada kolom yang tersedia.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu cara dalam mengatasi pemecahan masalah dengan menggunakan metode-metode untuk memperoleh hasil dan kesimpulan dari data-data yang terkumpul. Analisis data dilakukan untuk melihat hasil tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring. Data tersebut akan diperoleh dengan cara membagikan kuesioner yang sudah dibuat oleh peneliti yang akan ditujukan ke peserta didik. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis lembar kuesioner respon peserta didik terhadap pembelajaran daring, yaitu:

1. Memberi skor pada tiap item
2. Skala penilaian dapat dilihat pada Tabel 3.2
3. Menghitung skor total pada setiap item
4. Menghitung persentase jawaban peserta didik dengan menggunakan rumus Persamaan 3.2.¹²

¹² Junarso, Sulistyarini, Supriadi, *Studi Pelaksanaan Pendekatan saintifik Pada Proses Pembelajaran Sosiologi Di SMA*

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \dots \dots \dots \text{Pers 3.2}$$

Keterangan:

P = Angka Persentase

F = Skor diperoleh

N = Jumlah Skor yang diharapkan

5. Klasifikasi skor yang diperoleh dengan kategori penilaian.

Adapun kategori persentase respon siswa dapat dilihat pada Tabel 3.5 sebagai berikut¹³:

Tabel 3.5 Kategori penilaian

Skor Interval	Kategori
81% - 100%	Sangat Puas
66% - 80.99%	Puas
51% - 65.99%	Kurang Puas
35% - 55.99%	Tidak Puas
0% - 34.99%	Sangat Tidak Puas

Negeri Se-Kota Pontianak, Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Khatulistiwa, Vol. 8, No. 3, 2019, h. 5.

¹³ Sanusi Mulyo Widodo, Joko Sutopo, *Metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk mengetahui pola kepuasan pelanggan pada e-commerce model business to customer*, Jurnal Informatika Upgris, Vol.4, No. 1, Juli 2018, h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMK Negeri 2 Banda Aceh didirikan pertama kali pada tanggal 1 Januari 1956 yang bertempat di Jl. SM Raja Kampung Mulia dengan bernama STM Negeri Banda Aceh. Sejak tahun 1989, STM Negeri Banda Aceh berpindah ke lokasi di Jl. P. Nyak Makam Lampineung Kota Baru, Banda Aceh. Pada tahun pelajaran 1996/1997, STM Negeri Banda Aceh kini berubah nama menjadi SMK Negeri 2 Banda Aceh. Setelah terjadinya bencana Tsunami yaitu pada tanggal 18 Oktober 2008, SMK Negeri 2 Banda Aceh mendapat bantuan dari Negara Federal Jerman. Sehingga SMK Negeri 2 Banda Aceh berpindah tempat ke lokasi Jl. Sultan Malekul Saleh, Lhong Raya, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh, Prov. Aceh dengan luas tanah 26.000 m².

2. Profil Sekolah

Nama Sekolah **A R** : SMKN 2 Banda Aceh

Nama Kepala Sekolah : Drs. Muhammad Husin

Alamat Sekolah : Jl. Sultan Malekul Saleh, Lhong Raya,
Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh,
Prov. Aceh

Kode Pos : 23238

Status Sekolah	: Negeri
Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
Jenjang Akreditasi	: A
Kurikulum	: Kurikulum 2013
NPSN	: 10105335
Email	: smk2bandaaceh56@gmail.com
Website	: http://www.smkn2bna.sch.id

3. Visi dan Misi SMKN 2 Banda Aceh

Adapun visi SMKN 2 Banda Aceh adalah terwujudnya insan yang bertaqwa, kompeten dan kewirausahaan

Sebagai langkah dalam rangka untuk mencapai visi tersebut, SMKN 2 Banda Aceh menetapkan misi sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan pengelolaan sumber daya dan potensi sekolah secara professional dengan menerapkan sistem manajemen mutu.
- b. Melakukan peningkatan kualitas dan kuantitas SDM tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan potensi dan standar sekolah.
- c. Menyelenggarakan pendidikan dengan mengintegrasikan nilai-nilai keagamaan, kedisiplinan, kebangsaan serta membantu peserta didik mengenali potensi dirinya untuk dikembangkan secara optimal.

- d. Melakukan kerjasama dengan DUDI, Perguruam Tinggi, Lembaga terkait dalam rangka penyelarsan kurikulum, pengetahuan, teknologi, keterampilan, sikap, serta pemasaran lulusan.
- e. Mengembangkan saran prasarana yang lengkap sesuai dengan standar operasional dan pembelajaran serta ramah lingkungan.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, rapi, estetis, hijau (BEREH) + Harmonis (dalam mengoptimalkan kegiatan sekolah).

B. Analisis Tingkat Kepuasan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Daring

1. Data Hasil Penelitian

Peneliti telah memperoleh data hasil penelitian dari kuesioner sebanyak 20 pernyataan yang telah disebarakan ke peserta didik yang berjumlah 76 responden. Setiap pernyataan memiliki jawaban yang bervariasi, sesuai dengan kenyataan yang di alami oleh peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh. Hasil nilai yang diperoleh dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1 Data Hasil Penelitian

Butir Pernyataan	Skala (Responden)					Skor
	1	2	3	4	5	
X1	9	2	11	37	17	279

Butir Pernyataan	Skala (Responden)					Skor
	1	2	3	4	5	
X2	2	5	11	44	14	291
X3	2	5	12	50	7	283
X4	1	6	7	50	12	294
X5	1	7	12	41	15	290
X6	3	3	8	48	14	295
X7	3	7	19	39	8	270
X8	7	11	9	40	9	261
X9	3	6	16	44	7	274
X10	2	7	4	47	16	296
X11	3	6	18	42	7	272
X12	4	8	21	36	7	262
X13	1	5	13	42	15	293
X14	21	18	14	14	9	200
X15	3	5	18	40	10	277
X16	4	8	22	35	7	261
X17	12	9	11	35	9	248
X18	5	13	11	26	21	273
X19	4	9	15	34	14	273
X20	16	18	16	17	9	213
Jumlah skor perolehan						5405
Skor maksimal						7600
Persentase (%)						71.12%

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa nilai skor tertinggi pada pernyataan yang ke-10 dengan memperoleh nilai hasil sebesar 296 dan untuk skor terendah pada pernyataan yang ke-14 dengan memperoleh nilai hasil sebesar 200. Dari 20 pernyataan yang diberikan ke peserta didik

mendapatkan skor perolehan sebanyak 5405 atau 71,12% yang masuk kedalam kategori puas.

2. Respon Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh. Data penelitian diperoleh melalui instrumen berupa kuesioner yang ditunjukkan kepada peserta didik yang berjumlah 76 orang sesuai dengan sampel yang telah ditetapkan. Jumlah butir item pernyataan kuesioner dalam penelitian ini sebanyak 20 butir yang terdiri dari 5 alternatif jawaban dan memiliki skor masing-masing, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati hasil data dari skor angka persentase. Kemudian dijelaskan angka persentase data tersebut sesuai dengan kategori skor penilaian yang ada di Tabel 3.4. Dari 20 butir pernyataan diklasifikasikan melalui 6 indikator diantaranya sebagai berikut:

a. Aksesibilitas

Faktor pertama yang memengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring adalah aksesibilitas. Aksesibilitas merupakan suatu upaya dalam memudahkan peserta didik untuk dapat terhubung saat proses pembelajaran

secara daring dengan bantuan koneksi internet. Untuk menentukan skor maksimal pada setiap butir pernyataan dengan cara mengalikan skor maksimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $5 \times 76 = 380$. Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan pada indikator aksesibilitas dapat dilihat pada Tabel 4.2 sebagai berikut.

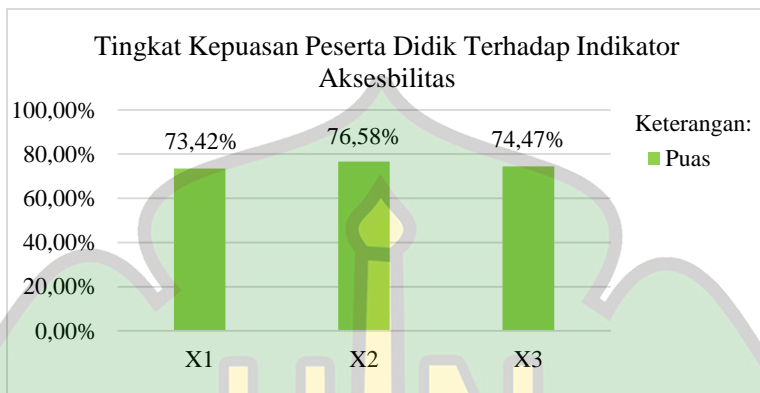
Tabel 4.2. Hasil Nilai Pada Indikator Aksesibilitas

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X1	279	380	73.42	Puas
X2	291	380	76.58	Puas
X3	283	380	74.47	Puas
Total	853	1140	74.82	Puas

Dari Tabel 4.2 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.1 sebagai berikut:

جامعة الرانيري

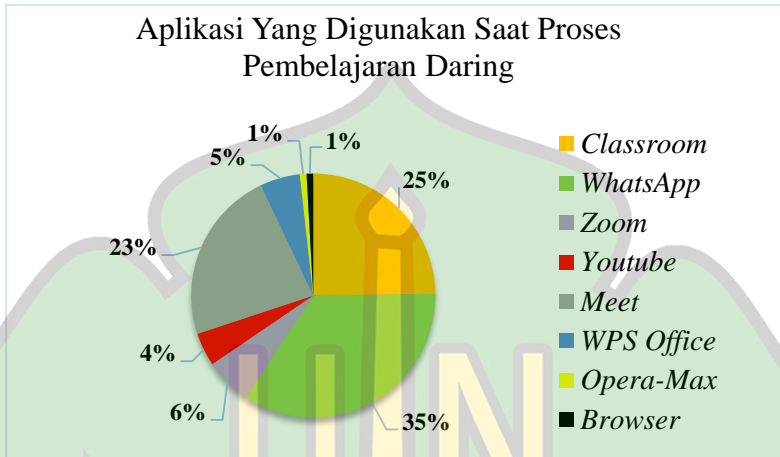
A R - R A N I R Y



Gambar 4.1. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Aksesibilitas

Berdasarkan dari Tabel 4.2 dan Gambar 4.1 mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dalam indikator aksesibilitas dapat diketahui dari 3 butir pernyataan dikategorikan “Puas”. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi terletak pada butir pernyataan X2 mengenai aplikasi hemat paket data dengan perolehan persentase sebesar 76.58%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik merasa aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi hemat paket data sehingga hal tersebut dapat menghemat paket data yang dimiliki oleh peserta didik

Kemudian mengenai jawaban dari 76 responden tentang aplikasi yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 4.2 berikut ini.



Gambar 4.2. Grafik Aplikasi Yang Digunakan Saat Proses Pembelajaran Daring

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat diketahui bahwa pada aplikasi *Classroom* memperoleh nilai 24,13%, *WhatsApp* memperoleh nilai 33,62%, *Zoom* memperoleh nilai 6,03%, *Youtube* memperoleh nilai 4,31%, *Meet* memperoleh nilai 22,41%, *WPS Office* memperoleh nilai 5,17%, *Opera-Max* memperoleh nilai 0,86% dan *Browser* memperoleh nilai 0,86%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik lebih cenderung menggunakan aplikasi *Whatsapp* yang merupakan aplikasi hemat paket data internet.

Selanjutnya, untuk skor terendah yaitu butir pernyataan X1 mengenai kepuasan dari pihak manajemen yang memberikan kuota tambahan dengan perolehan persentase sebesar 73,42%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta merasa

senang dengan adanya bantuan kuota tambahan sehingga peserta didik dapat menghemat pengeluaran dana.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator aksesibilitas maka dapat diketahui bahwa hasil skor perolehan total mendapatkan nilai sebesar 853 atau 74,82% yang dikategorikan “Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik merasa puas dalam mengakses dan mengikuti sistem pembelajaran yang disediakan oleh pihak sekolah.

b. Kepemilikan perangkat

Upada dalam mewujudkan proses pembelajaran daring perlu adanya faktor pendukung seperti *Smartphone*, *Laptop* ataupun Komputer untuk dapat melakukan interaksi jarak jauh antara peserta didik dengan pendidik maupun sesama peserta didik. Untuk menentukan skor maksimal pada setiap butir pernyataan dengan cara mengalikan skor maksimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $5 \times 76 = 380$.

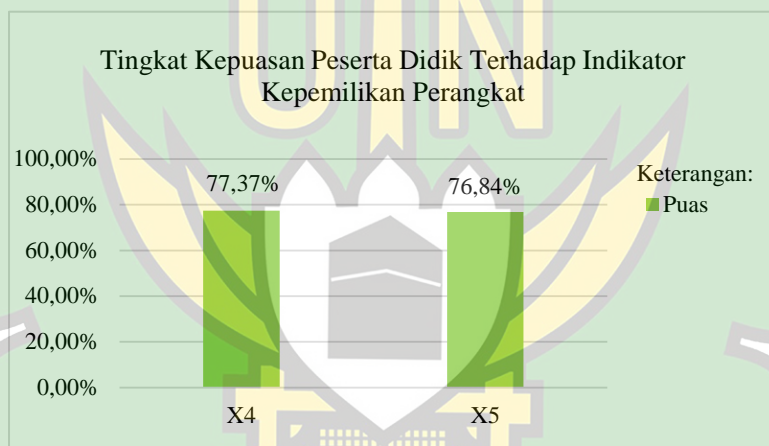
Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan pada indikator kepemilikan perangkat dapat dilihat pada Tabel 4.3 sebagai berikut.

Tabel 4.3. Hasil Nilai Pada Indikator Kepemilikan Perangkat

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X4	294	380	77,37	Puas

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X5	290	380	76,32	Puas
Total	584	760	76,84	Puas

Dari Tabel 4.3 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.3 sebagai berikut:



Gambar 4.3. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kepemilikan Perangkat

Berdasarkan dari Tabel 4.3 dan Gambar 4.3 mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dalam indikator kepemilikan perangkat dapat diketahui bahwa dari 2 butir pernyataan dikategorikan “Puas”. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi terletak pada butir pernyataan X4

mengenai kepemilikan *smartphone* pribadi dalam melaksanakan pembelajaran daring dengan perolehan persentase sebesar 77,37%. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik memiliki alat yang memadai dalam melaksanakan pembelajaran daring.

Kemudian untuk skor terendah yaitu butir pernyataan X5 mengenai tentang penginstalan semua *software* atau aplikasi dengan perolehan persentase sebesar 76,32%. Hal ini menunjukkan bahwa *software* atau aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring dapat dengan mudah untuk di instal.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator kepemilikan perangkat maka dapat diketahui bahwa hasil skor perolehan total mendapatkan nilai sebesar 584 atau 76,84% yang dikategorikan “Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik merasa puas dengan kepemilikan perangkat pada saat proses pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh.

c. Kemudahan untuk mendapatkan materi

Kemudahan untuk mendapatkan materi merupakan salah satu faktor yang berperan penting bagi peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran secara daring, sehingga seorang pendidik harus pandai dalam memilih media pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkannya.

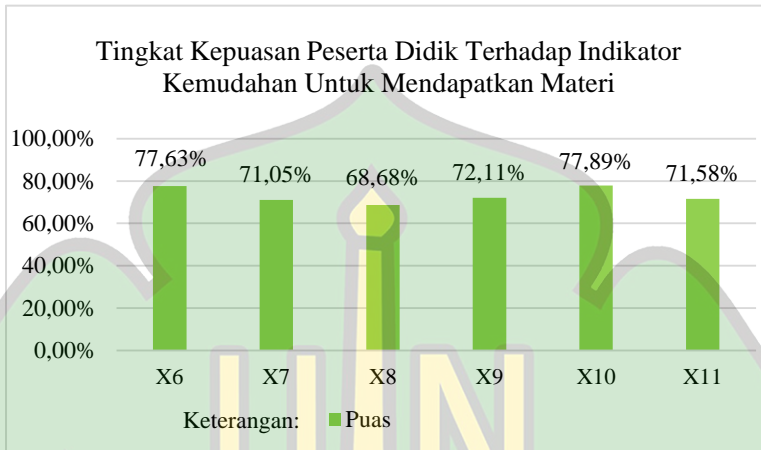
Untuk menentukan skor maksimal pada setiap butir pernyataan dengan cara mengalikan skor maksimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $5 \times 76 = 380$.

Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan pada indikator kemudahan untuk mendapatkan materi dapat dilihat pada Tabel 4.4 sebagai berikut.

Tabel 4.4. Hasil Pada Indikator Kemudahan Untuk Mendapatkan Materi

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X6	295	380	77,63	Puas
X7	270	380	71,05	Puas
X8	261	380	68,68	Puas
X9	274	380	72,11	Puas
X10	296	380	77,89	Puas
X11	272	380	71,58	Puas
Total	1668	2280	73,18	Puas

Dari Tabel 4.4 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.4 sebagai berikut:



Gambar 4.4. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kemudahan Untuk Mendapatkan Materi

Berdasarkan dari Tabel 4.4 dan Gambar 4.4 mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dalam indikator kemudahan untuk mendapatkan materi dapat diketahui bahwa dari keseluruhan butir pernyataan dikategorikan “Puas”. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi terletak pada butir pernyataan X10 mengenai kesesuaian jadwal dari seorang pendidik dalam memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan perolehan persentase sebesar 77,89%. Hal ini menunjukkan bahwa pendidik memulai proses pembelajaran dengan tepat waktu dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ditentukan sekolah.

Kemudian untuk skor terendah yaitu butir pernyataan X8 mengenai kepehaman responden terhadap media pembelajaran daring yang ditentukan oleh pendidik dengan perolehan persentase sebesar 68,68%. Hal ini menunjukkan bahwa media yang digunakan dalam proses pembelajaran daring dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator kemudahan untuk mendapatkan materi maka dapat diketahui bahwa hasil skor perolehan total mendapatkan nilai sebesar 1668 atau 73,16% yang dikategorikan “Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik merasa puas dan mudah dalam mendapatkan materi yang diberikan oleh pendidik pada saat proses pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh.

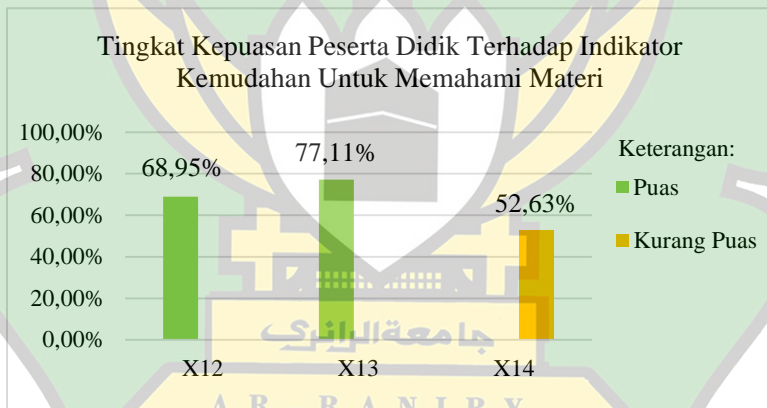
d. Kemudahan untuk mendalami atau memahami materi

Faktor lain yang sangat penting adalah kemudahan untuk mendalami atau memahami materi. Untuk menentukan skor maksimal pada setiap butir pernyataan dengan cara mengalikan skor maksimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $5 \times 76 = 380$. Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan pada indikator kemudahan untuk mendalami atau memahami materi dapat dilihat pada Tabel 4.5 sebagai berikut.

Tabel 4.5. Hasil Nilai Pada Indikator Kemudahan Untuk Mendalami Atau Memahami Materi

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X12	262	380	68,95	Puas
X13	293	380	77,11	Puas
X14	200	380	52,63	Kurang Puas
Total	755	1140	66,23	Puas

Dari Tabel 4.5 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.5 sebagai berikut:



Gambar 4.5. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kemudahan Untuk Mendalami Atau Memahami Materi

Berdasarkan dari Tabel 4.5 dan Gambar 4.5 mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dalam indikator kemudahan untuk mendalami atau memahami materi dapat diketahui bahwa dari 3 butir pernyataan hanya memiliki 2 butir pernyataan saja yang dikategorikan “Puas” dan terdapat 1 butir pernyataan dikategorikan “Kurang Puas”. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi terletak pada butir pernyataan X13 mengenai seorang pendidik yang bersedia membantu peserta didiknya yang sedang mengalami kesulitan pada materi yang diajarkan dengan perolehan persentase sebesar 77,11%. Hal ini menunjukkan bahwa disaat peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami materi yang diajarkan akan dibantu oleh pendidik

Kemudian untuk skor terendah yaitu butir pernyataan X14 mengenai pembelajaran daring lebih mudah dilaksanakan daripada pembelajaran secara konvensional dengan perolehan persentase sebesar 52,63%. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan peserta didik belum terbiasa dalam melaksanakan proses pembelajaran secara metode daring

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator kemudahan untuk mendalami atau memahami materi maka dapat diketahui bahwa hasil skor perolehan total mendapatkan nilai sebesar 755 atau 66,23% yang dikategorikan “Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik merasa puas dalam mendalami atau memahami materi yang

diajarkan oleh pendidik selama proses pembelajaran daring di SMKN 2 banda Aceh.

e. Interaktivitas

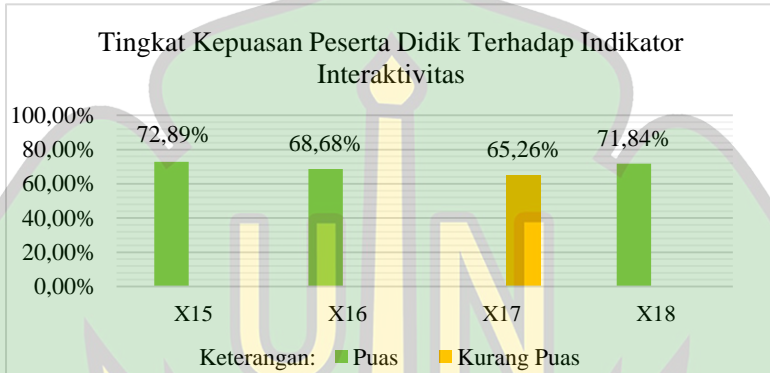
Salah satu faktor keberhasilan saat proses pembelajaran daring dapat dilihat dari sisi kualitas sistem pendidikan yaitu interaktivitas. Selama proses pembelajaran secara daring, pastinya peserta didik dan pendidik terpisah secara fisik. Oleh karena itu Interaksi antara peserta didik dengan pendidik maupun sesama peserta didik dilakukan dengan bantuan media virtual. Untuk menentukan skor maksimal pada setiap butir pernyataan dengan cara mengalikan skor maksimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $5 \times 76 = 380$.

Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan pada indikator interaktivitas dapat dilihat pada Tabel 4.6 sebagai berikut.

Tabel 4.6. Hasil Nilai Pada Indikator Interaktivitas

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X15	277	380	72,89	Puas
X16	261	380	68,68	Puas
X17	248	380	65,26	Kurang Puas
X18	273	380	71,84	Puas
Total	1059	1520	69,67	Puas

Dari Tabel 4.6 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.6 sebagai berikut:



Gambar 4.6. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Interaktivitas

Berdasarkan dari Tabel 4.6 dan Gambar 4.6 mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dalam indikator interaktivitas dapat diketahui bahwa dari 4 butir pernyataan terdapat 3 butir pernyataan yang dikategorikan “Puas” dan 1 butir pernyataan lagi yang dikategorikan “Kurang Puas”. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi terletak pada butir pernyataan X15 mengenai saat proses pembelajaran daring terdapat ruang diskusi dan tanya jawab antara peserta didik dengan pendidik dengan perolehan persentase sebesar 72,89%. Hal ini menunjukkan bahwa disaat peserta didik kebingungan ketika sedang proses pembelajaran,

peserta didik dapat bertanya kepada pendidik dan juga dapat berdiskusi dengan peserta didik lainnya.

Kemudian untuk skor terendah yaitu butir pernyataan X17 mengenai pembelajaran daring di masa pandemi, memudahkan peserta didik berinteraksi dengan pendidik melalui via *Whatsapp*, Telepon, *Email* atau sebagainya dengan perolehan persentase sebesar 65,26%. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan pendidik sedang sibuk disaat peserta didik ini menanyakan tugas atau seputaran mengenai pembelajaran tersebut, sehingga pendidik mengalami sedikit terlambat dalam merespon pertanyaan oleh pendidik.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator interaktivitas maka dapat diketahui bahwa hasil skor perolehan total mendapatkan nilai sebesar 1059 atau 69,67% yang dikategorikan “Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik merasa puas dalam berinteraksi semasa proses pembelajaran daring.

f. Kemandirian dalam belajar

Dalam Pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh adanya kemampuan peserta didik dalam belajar secara mandiri. Untuk menentukan skor maksimal pada setiap butir pernyataan dengan cara mengalikan skor maksimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $5 \times 76 = 380$. Sedangkan untuk menentukan skor minimal dengan cara mengalikan skor

minimal jawaban responden dengan jumlah responden yaitu $1 \times 76 = 76$.

Adapun hasil dari penelitian yang diperoleh untuk setiap butir pernyataan pada indikator kemandirian dalam belajar dapat dilihat pada Tabel 4.7 sebagai berikut.

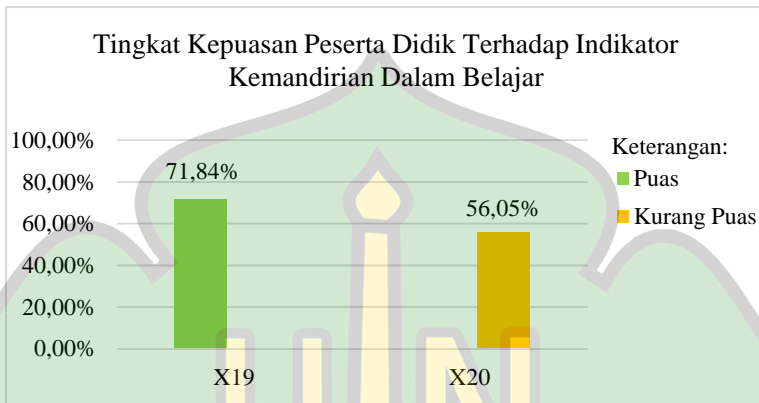
Tabel 4.7. Hasil Nilai Pada Indikator Kemandirian Dalam Belajar

Butir Pernyataan	Skor Perolehan	Skor Maksimal	(%)	Kategori
X19	273	380	71,84	Puas
X20	213	380	56,05	Kurang Puas
Total	486	760	63,95	Kurang Puas

Dari Tabel 4.7 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.7 sebagai berikut:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Gambar 4.7. Grafik Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Indikator Kemandirian Dalam Belajar

Berdasarkan dari Tabel 4.7 dan Gambar 4.7 mengenai tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring dalam indikator kemandirian dalam belajar dapat diketahui bahwa dari 2 butir pernyataan terdapat 1 butir pernyataan yang dikategorikan “Puas” dan 1 butir pernyataan yang dikategorikan “Kurang Puas”. Pernyataan yang memiliki skor tertinggi terletak pada butir pernyataan X19 mengenai seorang peserta didik mampu menyelesaikan tugas dengan mencari jawaban melalui internet dengan perolehan persentase sebesar 71,84%. Hal ini menunjukkan bahwa koneksi internet yang ada dilingkungan peserta didik dapat dengan mudah diakses dalam

membantu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh pendidik

Kemudian untuk skor terendah yaitu butir pernyataan X20 mengenai sistem pembelajaran daring, membuat peserta didik yang merasa puas karena bisa belajar mandiri dengan perolehan persentase sebesar 56,05%. Hal ini menunjukkan bahwa kemungkinan dari kebanyakan peserta didik belum mampu dalam belajar mandiri, sehingga peserta didik mengalami kesulitan dalam mempelajari dan memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan hasil analisis data pada indikator kemandirian dalam belajar maka dapat diketahui bahwa hasil skor perolehan total mendapatkan nilai sebesar 486 atau 63,95% yang dikategorikan “Kurang Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa peserta didik kurang mampu dalam belajar mandiri. Hal ini bisa disebabkan karena belum sepenuhnya peserta didik yang terbiasa dengan metode pembelajaran daring.

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 4 banda Aceh, dapat dilihat dari hasil skor rata-rata dari ke-6 indikator yang telah didapatkan dari jawaban responden. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut ini.

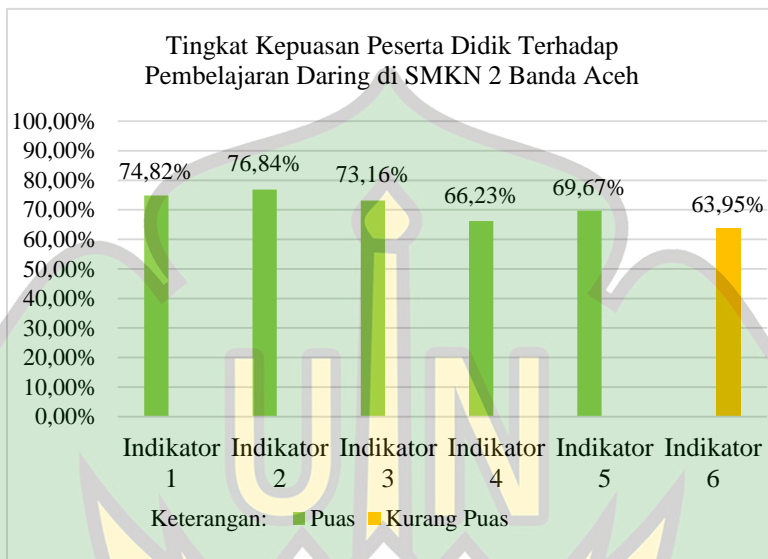
Tabel 4.8. Hasil penelitian pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh

NO.	indikator	skor perolehan	skor maksimal	(%)	kategori
1	Aksesibilitas	853	1140	74,82	Puas
2	Kepemilikan perangkat	584	760	76,84	Puas
3	Kemudahan untuk mendapatkan materi	1668	2280	73,16	Puas
4	Kemudahan untuk mendalami atau memahami materi	755	1140	66,23	Kurang Puas
5	Interaktivitas	1059	1520	69,67	Puas
6	Kemandirian dalam belajar	486	760	63,95	Kurang Puas
Total		5405	7600	71,12	Puas

Dari Tabel 4.8 apabila ditampilkan dalam bentuk grafik maka dapat terlihat pada Gambar 4.8 sebagai berikut:

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Gambar 4.7. Grafik hasil penelitian pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh

Berdasarkan Tabel 4.8 dan Gambar 4.8 menunjukkan bahwa jawaban dari responden memiliki nilai skor sebesar 5405 atau jika dipersentasekan bernilai 71,12% dan dikategorikan “Puas”. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh yang dikategori “Memuaskan”. Hal ini terbukti dari hasil pengukuran jawaban responden terhadap ke-6 indikator diantaranya, (1) indikator pada aksesibilitas mendapatkan skor perolehan sebesar 853 atau 74,82%, (2) indikator pada kepemilikan perangkat

mendapatkan skor perolehan sebesar 584 atau 76,84%, (3) indikator pada kemudahan untuk mendapatkan materi mendapatkan skor perolehan sebesar 1668 atau 73,16%, (4) indikator pada kemudahan untuk mendalami atau memahami materi mendapatkan skor perolehan sebesar 755 atau 66,23%, (5) indikator pada interaktivitas mendapatkan skor perolehan sebesar 1059 atau 69,67% dan (6) indikator pada kemandirian dalam belajar mendapatkan skor perolehan sebesar 486 atau 63,95%.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

Faktor yang mempengaruhi dapat dilihat dari faktor yang paling banyak memiliki skor yang tertinggi atau pernyataan yang dinyatakan sangat memuaskan. Artinya peserta didik yang merasa sangat setuju dengan faktor tersebut maka timbulnya rasa kepuasan terhadap layanan yang diberikan dan juga sebaliknya.

Berdasarkan dari Tabel 4.8 penulis dapat menyimpulkan bahwasanya dari hasil analisis data mengenai faktor yang sangat mempengaruhi pada tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh yaitu kepemilikan perangkat, aksesibilitas, kemudahan untuk mendapat materi, interaktivitas dan kemudahan untuk mendalami atau memahami

materi. Sementara pada faktor kemandirian dalam belajar, peserta didik menyatakan kurang puas. Dari hasil analisis dapat diketahui:

1. Kepemilikan perangkat

Pembelajaran secara daring menuntut seorang peserta didik memiliki alat perangkat untuk dapat mengikuti proses pembelajaran jarak jauh. Namun dari hasil jawaban responden memperoleh hasil 76,84% yang dikategorikan “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan peserta didik di SMKN 4 Banda Aceh memiliki perangkat yang memadai untuk dapat mengikuti proses pembelajaran daring.

2. Aksesibilitas

Aksesibilitas merupakan kemudahan bagi peserta didik untuk dapat terhubung saat proses pembelajaran daring. Dari hasil jawaban responden memperoleh hasil 74,82% yang dikategorikan “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah memberikan kuota internet tambahan bagi peserta didik serta aplikasi yang digunakan pada saat proses pembelajaran daring merupakan aplikasi hemat paket data. Sehingga peserta didik merasa nyaman saat mengikuti pembelajaran secara daring.

3. Kemudahan untuk mendapatkan materi

Seorang pendidik dituntut untuk pandai dalam memilih aplikasi agar peserta didik dapat dengan mudah memperoleh materi selama proses pembelajaran daring. Dari hasil jawaban

responden memperoleh hasil 73,16% yang dikategorikan “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik SMKN 2 Banda Aceh merasa senang dengan media atau platform yang digunakan saat proses pembelajaran daring

4. Interaktivitas

Berdasarkan dari jawaban responden mengenai indikator ini memperoleh hasil 69.67% yang dikategorikan “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi yang dilakukan peserta didik kepada pendidik maupun sesama peserta didik lainnya selama proses pembelajaran daring di SMKN 2 banda Aceh sudah tercapai dengan baik.

5. Kemudahan untuk mendalami atau memahami materi

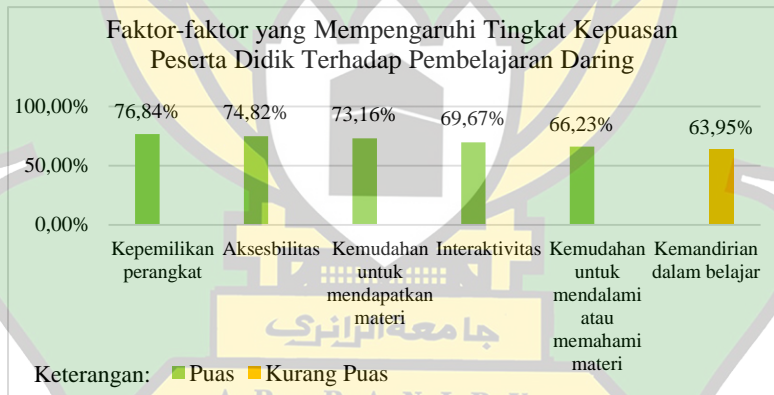
Pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan oleh pendidik sangat penting untuk diperhatikan. Dari hasil jawaban responden memperoleh hasil 66,23% yang dikategorikan “Puas”. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh dapat memahami materi yang diajarkan selama proses pembelajaran daring.

6. Kemandirian dalam belajar

Pembelajaran daring menekankan peserta didik untuk dapat beradaptasi dalam belajar lebih mandiri. Namun, dari hasil jawaban responden memperoleh hasil 63,95% yang dikategorikan “Kurang Puas”. Dapat disimpulkan bahwa

peserta didik belum terbiasa dengan metode pembelajaran daring dan hanya sebagian kecil peserta didik yang mampu belajar mandiri. Hal ini sesuai dengan teori menurut Dede Rahmat Hidayat menjelaskan bahwa banyak terjadi dikalangan pelajar yang belum mampu dalam belajar mandiri disebabkan oleh beberapa kebiasaan negatif, seperti mulai belajar saat menjelang ujian, menyontek, sering bolos kelas, dan mencari bocoran soal-soal ujian.¹

Untuk mengetahui faktor-faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring diurutkan dari skor nilai tertinggi ke skor terendah. Hal ini dapat dilihat pada Gambar 4.8 sebagai berikut:



Gambar 4.8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring

¹ Dede Rahmat Hidayat, dkk, Kemandirian Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid -19. Jurnal Perspektif Ilmu Pendidikan, Vol. 34, No. 2, oktober 2020, h. 148.

D. Pembahasan

Dalam penelitian ini dilakukan untuk membahas tentang analisis tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh cenderung ke dalam kategori “puas”. Hal ini terbukti dari hasil analisis data dari ke-6 indikator dengan perolehan nilai skor sebesar 5405 atau 71,12%. Kepuasan peserta didik dalam kategori puas diartikan bahwa kebutuhan peserta didik serta pelayanan yang diberikan oleh pendidik cenderung sudah terpenuhi. Untuk Indikator aksesibilitas memperoleh hasil sebesar 74,82% yang masuk kedalam kategori puas, indikator kepemilikan perangkat memiliki skor tertinggi sebesar 76,84% yang masuk kedalam kategori puas, indikator kemudahan untuk mendapat materi dan interaktivitas memperoleh hasil sebesar 73,16% yang masuk kedalam kategori puas, indikator interaktivitas memperoleh hasil sebesar 69,67% dan masuk kedalam kategori puas, indikator kemudahan untuk mendalami atau memahami materi memperoleh hasil sebesar 66,23% yang masuk kedalam kategori puas dan indikator kemandirian dalam belajar memperoleh hasil sebesar 63,95% dan masuk kedalam kategori kurang puas

Hasil penelitian ini berkaitan dengan penelitian yang diteliti oleh Hanna Dewi Marina Hutabarat (2020). Peneliti ini memperoleh hasil bahwa pada pemilihan *platform* belajar yang memiliki indikator menarik, kesederhanaan pemakaian, mudah dipahami dan penggunaan yang cocok serta adanya peran dosen ketika pembelajaran daring berlangsung yang mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam belajar dengan model regresi berganda $Y = 1,253X_1 - 0,803X_2 + 3,031$ dan terbukti dari ke-4 indikator terpenuhi serta adanya peran dosen selama pembelajaran berlangsung sangat mempengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa dalam belajar daring atau *online*². Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan faktor yang mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring ditinjau dari ke-6 indikator diantaranya indikator aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemudahan untuk mendapatkan materi, kemudahan untuk mendalami atau memahami materi dan interaktivitas dengan perolehan persentase sebesar 71,12% yang berada pada tingkat “Puas”.

Hasil penelitian ini juga serupa dengan penelitian yang diteliti oleh Khoirun Nisa (2020). Bahwasanya tingkat kepuasan pada peserta didik cenderung merasa puas dengan pembelajaran daring. Kemudian pada aspek paling dominan

² Hanna Dewi Marina Hutabarat, *Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa....*

mempengaruhi tingkat kepuasan siswa dalam pembelajaran daring, seperti respon cepat dari guru terhadap siswa yang bertanya, guru memberikan semangat dan motivasi pada setiap kegiatan belajar-mengajar, serta guru mampu mengajar dengan profesional³. Hasil penelitian ini menunjukkan tingkat kepuasan peserta didik di SMKN 2 Banda Aceh berada pada tingkat “Puas” dengan perolehan persentase sebesar 71,12% yang ditinjau dari indikator aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemudahan untuk mendapatkan materi, kemudahan untuk mendalami atau memahami materi, interaktivitas dan kemandirian dalam belajar.



³ Khoirun Nisa, *Tingkat Kepuasan Peserta didik.....*,h. 55

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pembahasan tentang “Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring di SMKN 2 Banda Aceh” maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa selama proses pembelajaran daring, peserta didik cenderung merasa puas. Hal ini terbukti dari jawaban kuesioner yang telah diberikan ke peserta didik dengan memuat pernyataan-pernyataan dari beberapa indikator, diantaranya indikator aksesibilitas, kepemilikan perangkat, kemudahan untuk mendapatkan materi, kemudahan untuk mendalami atau memahami materi, interaktivitas dan kemandirian dalam belajar yang menunjukkan bahwa tingkat kepuasan peserta didik berada pada tingkat “puas” dengan perolehan persentase sebesar 71,12%.

Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi pada kepuasan peserta didik menunjukkan bahwa pada indikator kepemilikan perangkat sebagai faktor yang sangat mempengaruhi tingkat kepuasan peserta didik dalam pembelajaran daring dengan perolehan sebesar 76,84%. Adapun faktor-faktor lain yang mempengaruhi pada tingkat kepuasan peserta didik diantaranya yaitu indikator aksesibilitas

memperoleh hasil 74,82%, kemudahan untuk mendapatkan materi memperoleh hasil 73,16%, interaktivitas memperoleh hasil 69,67%, faktor kemudahan untuk mendalami atau memahami materi memperoleh hasil 66,23%. Namun faktor yang terendah yaitu faktor kemandirian dalam belajar memperoleh persentase terendah sebesar 63,95%.

Kesimpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini bahwa peserta didik akan puas terhadap pembelajaran daring dengan berbagai kemudahan. Pembelajaran daring dapat diteruskan dengan berbagai pertimbangan dan kebijakan sekolah.

B. Saran

Berdasarkan data pada hasil penelitian yang telah diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi pendidik diharapkan dapat melakukan konsultasi dengan wali peserta didik mengenai tentang peran orangtua dalam membantu peserta didik belajar mandiri dirumah. Dengan adanya dampingan orangtua saat belajar mandiri dirumah dapat menumbuhkan minat pada anak yang dapat membuat peserta didik termotivasi dan semangat dalam belajar walaupun belajar dari rumah.

2. Bagi penelitian lanjutan diharapkan untuk menggali lagi faktor-faktor yang mengenai permasalahan dalam menggunakan metode pembelajaran daring, sehingga dapat memperluas penelitian ini terhadap indikator lainnya.
3. Apabila memungkinkan pihak sekolah dapat menyediakan perangkat dan akses untuk dapat mempermudah peserta didik serta tidak ada hambatan dalam melaksanakan pembelajaran daring kedepan.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Albitar Septian Syarifudin. Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol.5, No. 1, 2020.
- Dany Dwi Setyawan. *Tingkat Kepuasan Peserta didik Kelas Atas Terhadap Penggunaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani Di SD Negeri Lempuyangan 1 Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional*. Lembaran Negara Tahun 2003 No. 20
- Elvania Rachim. *Hubungan Pelaksanaan Pembelajaran Daring Dengan Minat Belajar Peserta didik Mi Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Desa Krincing Secang Magelang*. Skripsi. Magelang: Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2020.
- Faizatul Azma. *Analisis pelaksanaan Pembelajaran Matematika Pada kelas Unggulan DI MTS Swasta PP Raudhatul Hasanah Medan*. Skripsi. Medan: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara, 2018.
- Gina Solihat, dkk.. Proses Pelaksanaan Pembelajaran Matematika Secara Daring Peserta didik Tunanetra di Kelas 5A SLB A Pembina Tingkat Nasional Selama Masa Pandemi Covid-19. *Conference on Management, Business, Innovation, Education and Social Science*, Vol. 1, No. 1, 2021.

Hamzah B. Uno. *Perencanaan Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2013.

Hanipar Mahyulis Sastriana, dkk.. Analisis Kepuasan Mahapeserta didik Terhadap Pembelajaran Daring Ditengah Wabah COVID-19. *Prosiding Seminar Nasional Indonesian R Summit*, Vol. 1, No. 1, 2020.

Hutabarat, Hanna Dewi Marina. Analisis Tingkat Kepuasan Mahasiswa Universitas Negeri Medan Terhadap Proses Pembelajaran Daring Ditinjau Dari Model Regresinya. *Jurnal Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2020.

Iqbal Hasan. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara, 2014.

Junarso, dkk.. Studi Pelaksanaan Pendekatan saintifik Pada Proses Pembelajaran Sosiologi Di SMA Negeri Se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 8, No. 3, 2019.

Khoirun Nisa. *Tingkat Kepuasan Peserta didik Terhadap Pembelajaran Daring Dalam Mata Pelajaran Sistem Kontrol Terprogram Pada Keahlian Teknik Otomasi Industri Kelas XI Di SMK Negeri 4 Bandung, Skripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010.

Masnur Muslich. *KTSP Pembelajaran Berbasis kompetensi dan kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Mikha Agus Widiyanto, *Statistika Terapan: Konsep & Aplikasi SPSS dalam Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi & Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Elek Media Komputindo Kelompok Gramedia, 2013.

Mokhamad Iklil Mustofa, dkk.. Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas

Perguruan Tinggi. *Walisongo Journal of Information Technology*. Vol. 1, No. 2, 2019.

Musfiqon. *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Prestasi Pustakarya, 2012.

Napitupulu & Rodame Monitorir. Dampak pandemi Covid-19 terhadap kepuasan pembelajaran jarak jauh. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*, Vol. 7, No. 1, 2020.

Novita Rosita Rahmawati, dkk.. Analisis Pembelajaran Daring Saat Pandemi Di Madrasah Ibtidaiyah. *SITTAH: Journal of Primary Education*, Vol. 1, No. 2, 2020.

Qurrotul Ainiyah. Pengaruh Kualitas Layanan Dan Kinerja Guru Terhadap Kepuasan Peserta Didik Di Lembaga I'dadiyah Wilayah Al-Hasyimiyah. *Jurnal Aprillia Fentika DGA*, 2018.

Ratnawati. *Analisis Kepuasan Peserta Didik Terhadap Layanan Administrasi di Madrasah Aliyah Negeri Majene*. Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin, 2017.

Ridwan Abdullah Sani. *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara, 2013.

Rizky Nurmeida Sobari. *Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pelayanan Proses Pembelajaran Di Smk Averus*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2014.

Sanusi Mulyo Widodo & Joko Sutopo. Metode Customer Satisfaction Index (CSI) untuk mengetahui pola kepuasan pelanggan pada e-commerce model business to customer. *Jurnal Informatika Upgris*, Vol.4, No. 1, 2018.

Siti Haryati. *Kepuasan Belajar Peserta didik Di Masa Pandemi Covid-19 Ditinjau Dari Kompetensi Profesional Guru Dan Fasilitas Belajar*. Skripsi. Tegal: Universitas Pancasakti Tegal, 2020.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta, 2011.

Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara, 2018.

Suharsimi Arikunto. *Manajemen Penelitian*. Rineka Cipta, 2010.

Suharsimi Arikunto. *Evaluasi Program Pendidikan*. Bumi Aksara, 2009.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineks Cipta, 2006.

Warda Tuny. Kualitas Layanan Dan Implikasinya Terhadap Kepuasan Peserta Diklat. *Jurnal 12 Waiheru*, Vol. 6, No. 1, 2020.

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

Lampiran 1

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-8936/Un.08/FTK/Kp.07.6/05/2021

TENTANG
PENGINGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
b. Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat : 1. Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen;
3. Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Teknik Elektro (PTE) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 06 Mei 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara:
1. Hari Anna Lastya, M.T Sebagai pembimbing Pertama
 2. Mursyidin, M.T Sebagai pembimbing Kedua

Untuk membimbing skripsi :

Nama : Arkhan Ramadhan
NIM : 170211066
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektro
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring di SMKN 2 Banda Aceh.

- KEDUA : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: SP DIPA-025.04.2.423925/2021 Tahun Anggaran 2021;
- KETIGA : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022;
- KEEMPAT : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

AR - RANIRY

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada Tanggal : 27 Mei 2021
An. Rektor
Dekan.


Muslim Bazali

Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
2. Ketua Prodi PTE FTK UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Yang bersangkutan.

Lampiran 2



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-10429/Un.08/FTK-1/TL.00/07/2021

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar
2. Kepala Sekolah SMKN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **ARKHAN RAMADHAN / 170211066**

Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknik Elektro

Alamat sekarang : Jl. Chickdipineung X No A 1 kompleks pineung, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring di SMKN 2 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 Juli 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 20 Oktober
2021

Dr. M. Chalis, M.Ag.

A R - R A N I R Y

Lampiran 3

PEMERINTAH ACEH
DINAS PENDIDIKAN
**CABANG DINAS WILAYAH KOTA BANDA ACEH
DAN KABUPATEN ACEH BESAR**

Alamat: Jalan Geuchik H. Abd. Jalil No.1 Gampong Lamlagang, Kec. Banda Raya, Kota Banda Aceh KodePos: 23239
Telepon: (0651) 7559512, Faksimile: (0651) 7559513, E-mail: cabang_dididiki@gmail.com

REKOMENDASI
Nomor: 421.3/G/1/21/00/2021


Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	: Arkhan Ramadhan
NIM	: 170211066
Semester/Jurusan	: VIII/Pendidikan Teknik Elektro
Judul	: Analisis tingkat kepuasan peserta didik terhadap pembelajaran daring di SMKN 2 Banda Aceh

Untuk melakukan Penelitian Ilmiah dalam rangka Penulisan Skripsi di SMK Negeri 2 Banda Aceh, sesuai surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Nomor : B-10429/Un.08/FTK-I/TL.00/07/2021 tanggal 05 Juli 2021.




Demikian Rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh, 6 Juli 2021
KEPALA CABANG DINAS PENDIDIKAN
WILAYAH KOTA BANDA ACEH DAN
KABUPATEN ACEH BESAR,


MOHD. QBAL AR, S.T., M.Si
PENATA TINGKAT I
NIP. 19801202 201003 1 001

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

Lampiran 4

	PEMERINTAH ACEH DINAS PENDIDIKAN SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN SMK NEGERI 2 BANDA ACEH							
Jalan Sultan Malikul Saleh Lhong Raya Telp (0651) 7559561 Fax. (0651) 7559562 E-mail: smkn2bandaaceh56@gmail.com Web-site: www.smkn2bandaaceh.sch.id Kode Pos: 23238								
Nomor : 422/476/2021 Lamp. : - Perihal : Telah melaksanakan Penelitian	Banda Aceh, 28 Agustus 2021 Kepada Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan UIN Ar-Raniry Di Tempat							
<p>Sehubungan dengan surat dari Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, nomor B-10429/Un.08/FTK.1/TL.00/07/2021, tanggal 05 Juli 2021, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas yang tercantum di bawah ini :</p> <table border="0" style="width: 100%;"><tr><td style="width: 30%;">Nama</td><td>: Arkhan Ramadhan</td></tr><tr><td>NIM</td><td>: 170211066</td></tr><tr><td>Jurusan</td><td>: Pendidikan Teknik Elektro</td></tr></table> <p>Telah selesai melaksanakan Penelitian dengan judul "Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik terhadap Pembelajaran Daring di SMKN 2 Banda Aceh", yang dimulai dari tanggal 03 s.d. 06 Agustus 2021.</p> <p>Demikianlah surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.</p>			Nama	: Arkhan Ramadhan	NIM	: 170211066	Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektro
Nama	: Arkhan Ramadhan							
NIM	: 170211066							
Jurusan	: Pendidikan Teknik Elektro							
		<p>#Kepala Sekolah,</p>  Drs. Muhammad Husin, M. Si NIP. 19660625 199103 1 006						

Lampiran 5

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PADA KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING

A. PENGANTAR

1. Lembar ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu terhadap kualitas kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik

B. IDENTITAS VALIDATOR

- a. Nama : SADRINA, S.T., M.Sc
- b. NIP/NIDN : 2027098301
- c. Institusi : UIN Ar. Raniry, Banda Aceh
- d. Bidang Keahlian : Pendid. Teknik & Kejuruan

C. PETUNJUK PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu ahli untuk memberikan penilaian pada kuesioner "Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring"
2. Mohon diberikan tanda centang (√) pada skala penilaian yang dianggap sesuai.
Jawaban yang diberikan berupa skor (nilai) dengan penjelasan di tiap nilai:
(1) = Sangat kurang
(2) = Kurang
(3) = Cukup
(4) = Baik
(5) = Sangat Baik
3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.

4. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner ini.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

D. PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

No	Pernyataan	Skor Penilaian				Saran Validator
		1	2	3	4	
1	Aksesibilitas:					
	1. Saya merasa puas dengan pihak manajemen sekolah dikarenakan telah memberikan kuota internet tambahan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran daring.					✓
	2. Aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi hemat paket data internet. Tuliskan aplikasi yang digunakan:					✓
	3. Saya merasa puas dengan media atau platform yang digunakan karena mudah di akses					✓
2	Kepemilikan perangkat:					
	4. Saya memiliki smartphone pribadi dan alat penunjang lainnya dalam melaksanakan pembelajaran daring.					✓

A R - R A N I R Y

konvensional

5 Interaktivitas:

15. Pada saat proses pembelajaran daring terdapat ruang diskusi dan tanya jawab antara peserta didik dengan pendidik



16. Setiap pertanyaan yang saya ajukan di respon cepat oleh pendidik pada saat proses pembelajaran daring



17. Pembelajaran daring di masa pandemi, memudahkan saya berinteraksi dengan pendidik melalui via *Whatsapp, Telepon, Email* atau sebagainya



18. Di masa pandemi saya merasa kesulitan dalam berinteraksi atau menghubungi teman-teman melalui via *Whatsapp, Telepon, Email* atau sebagainya



6 Kemandirian dalam belajar:

19. Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pendidik dengan mencari jawaban melalui internet



20. Sistem pembelajaran daring, membuat saya merasa puas karena bisa belajar mandiri



E. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

sendek bisa ambil data

F. KESIMPULAN INNSTRUMEN VALIDASI ANGKET

Instrumen validasi angket pada Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring, dinyatakan:

1. Layak untuk digunakan tanpa revisi (✓)
2. Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran (✓)
3. Tidak layak digunakan ()

Banda Aceh, 21/04/2021

Validator



SADRINA S.T. M.Sc.

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 6

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI ANGKET PADA KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING

A. PENGANTAR

1. Lembar ini bertujuan untuk mendapatkan informasi dari Bapak/ Ibu terhadap kualitas kuesioner yang akan diberikan kepada peserta didik

B. IDENTITAS VALIDATOR

- a. Nama : FITRIADI, M Pd.
- b. NIP/NIDN : 19830710 201103 1002
- c. Institusi : SMKN 1 AL Mubarakah .
- d. Bidang Keahlian : Manajemen SMK .

C. PETUNJUK PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

1. Mohon kesediaan Bapak/ Ibu ahli untuk memberikan penilaian pada kuesioner "Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring"

2. Mohon diberikan tanda centang (✓) pada skala penilaian yang dianggap sesuai.

Jawaban yang diberikan berupa skor (nilai) dengan penjelasan di tiap nilai:

(1) = Sangat kurang

(2) = Kurang

(3) = Cukup

(4) = Baik

(5) = Sangat Baik

3. Apabila Bapak/Ibu menilai kurang, mohon untuk memberi tanda pada kuesioner dan memberikan saran perbaikan.

4. Pendapat, saran, penilaian, dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu sangat bermanfaat untuk perbaikan dan peningkatan kualitas kuesioner ini.
5. Atas bantuan dan kesediaan Bapak/Ibu untuk lembar validasi ini, saya ucapkan terima kasih.

D. PENILAIAN INSTRUMEN ANGKET

No	Pernyataan	Skor Penilaian					Saran Validator
		1	2	3	4	5	
1	Aksesibilitas:						
	1. Saya merasa puas dengan pihak manajemen sekolah dikarenakan telah memberikan saya kuota internet tambahan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran daring				4		
	2. Media pembelajaran yang digunakan merupakan media/aplikasi hemat paket data internet					5	
	3. Saya merasa puas dengan media atau platform yang digunakan mudah di akses						✓
2	Kepemilikan perangkat:						
	4. Saya memiliki smartphone pribadi dan alat penunjang lainnya dalam melaksanakan pembelajaran daring						✓

<p>5. Saya menginstal semua software atau aplikasi yang telah ditentukan oleh pendidik di laptop atau smartphone saya</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>
<p>3 Kemudahan untuk mendapatkan materi:</p>	
<p>5. Sebelum pembelajaran berlangsung saya sudah menyiapkan bahan belajar sesuai arahan dari pendidik</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>
<p>7. Pendidik menyampaikan materi minimal 1x24 jam sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga saya bisa mendownload dan mempelajari materi sebelum proses pembelajaran dimulai</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>
<p>8. Saya dapat mempelajari media pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pendidik</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>
<p>9. Media yang digunakan tidak membuat saya kesulitan dalam memperoleh materi</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>
<p>10. Pendidik memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan</p>	<p style="text-align: right;">✓</p>

Lampiran 7

Bagian 1 dari 2

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 2 BANDA ACEH

Kepada Yth
Saudara/i
Di tempat-

Assalamu'alaikum Wr. Wb.,

Dengan hormat, saya adalah mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Elektro pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang sedang melakukan penelitian ilmiah dengan berjudul "Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Daring di SMKN 2 Banda Aceh". Partisipasi saudara/i akan sangat menentukan keberhasilan penelitian ini. Oleh karenanya, saudara/i dimohon mengisi setiap pertanyaan yang ada. Peneliti menjamin sepenuhnya kerahasiaan jawaban yang saudara/i berikan. Jawaban yang saudara/i berikan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan dan partisipasi saudara/i untuk meluangkan waktu guna mengisi kuesioner penelitian ini, saya mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Hormat saya
Arkhan Ramadhan

Nama:

Teks jawaban singkat

Jenis Kelamin: *

Laki-laki

Perempuan


Jurusan: *

DPIB

KGSP

TAV

TEI



- TEI
- TIPTL/TITL
- TJTL/TDTL
- TPTU
- TPM
- TLAS
- TKR-1
- TKR-2
- TBSM
- TKJ-1
- TKJ-2

Setelah bagian 1 Lanjutkan ke bagian berikut

Bagian 2 dari 2

KUESIONER KEPUASAN PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DI SMKN 2 BANDA ACEH

Deskripsi (opsional)

1. Saya merasa puas dengan pihak manajemen sekolah dikarenakan telah memberikan kuota internet tambahan untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran daring *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

A R - R A N I R Y

2. Aplikasi yang digunakan merupakan aplikasi hemat paket data internet *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

Tuliskan Aplikasi yang digunakan : *

Teks jawaban singkat

3. Saya merasa puas dengan media atau platform yang digunakan karena mudah di akses *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

4. Saya memiliki Smartphone pribadi dan alat penunjang lainnya dalam melaksanakan pembelajaran daring *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

...

5. Saya menginstal semua software atau aplikasi untuk proses pembelajaran daring *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

6. Pendidik telah menyiapkan materi dalam aplikasi untuk pembelajaran daring *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

...

7. Saya dapat mengunduh dan mempelajari materi sehari sebelum pembelajaran dimulai *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y

8. Saya dapat memahami media pembelajaran daring yang telah ditentukan oleh pendidik *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

9. Media yang digunakan tidak sulit dalam memperoleh materi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

10. Pendidik memulai dan mengakhiri pembelajaran sesuai dengan jadwal yang ditentukan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



11. Pendidik menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas saat pembelajaran daring berlangsung *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

12. Media yang digunakan dapat mempermudah saya dalam memahami materi *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

13. Pendidik bersedia membantu jika saya mengalami kesulitan pada materi yang diajarkan *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



14. Pembelajaran daring lebih mudah dilaksanakan daripada pembelajaran secara konvensional *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

15. Pada saat proses pembelajaran daring terdapat ruang diskusi dan tanya jawab antara peserta didik dengan pendidik *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

16. Setiap pertanyaan yang saya ajukan di respon cepat oleh pendidik pada saat proses pembelajaran daring *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

17. Pembelajaran daring di masa pandemi, memudahkan saya berinteraksi dengan pendidik melalui via Whatsapp, Telepon, Email atau sebagainya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

18. Di masa pandemi saya merasa kesulitan dalam berinteraksi atau menghubungi teman-teman melalui via Whatsapp, Telepon, Email atau sebagainya *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

19. Saya mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan pendidik dengan mencari jawaban melalui internet *

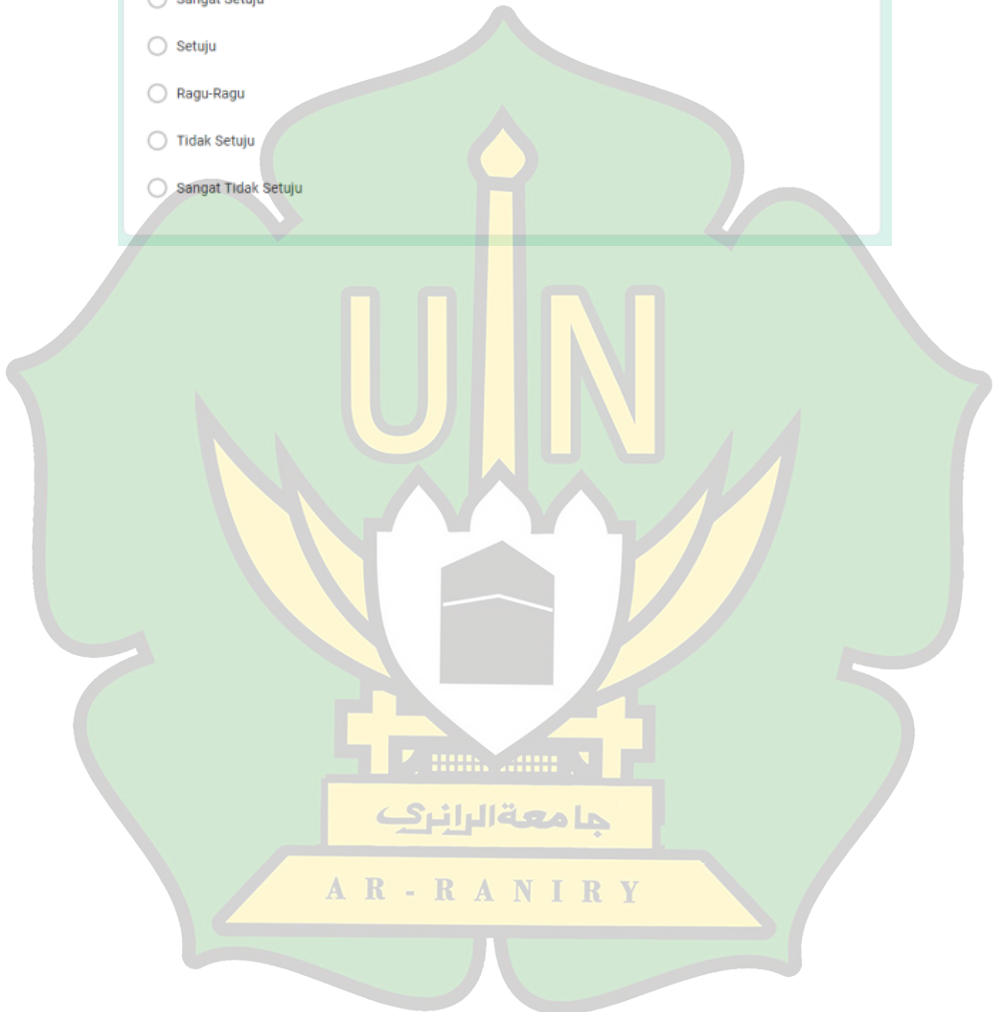
- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

20. Sistem pembelajaran daring, membuat saya merasa puas karena bisa belajar mandiri *

- Sangat Setuju
- Setuju
- Ragu-Ragu
- Tidak Setuju
- Sangat Tidak Setuju



Lampiran 8

Responden	Nomor Item Butir Pernyataan																			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4	4
2	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3
3	4	5	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	3	3	4	2	3	3
4	1	2	1	3	4	1	5	1	2	2	1	1	3	1	3	2	1	5	2	1
5	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	5	2	1
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4	2
7	5	4	3	3	4	4	4	1	3	5	3	3	4	5	4	4	5	3	3	3
8	5	3	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	2	4	5
9	5	4	5	4	2	4	5	4	3	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	5
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	1	4	4	2	3	3	3
12	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
13	4	4	5	4	2	4	2	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	2	5	2
14	2	3	3	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	4	3	2
15	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5
16	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	3
17	3	5	4	5	5	3	1	2	3	1	2	3	3	1	3	1	3	4	2	1
18	2	3	2	4	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	3	1	1	1	1
19	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	1	5	5	
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	3	4	2	4	4
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2
22	3	4	2	2	2	4	3	4	2	4	2	5	3	3	4	1	4	3	4	1
23	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5	3	4	5	1	5	2	4	2	2	1
24	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	2	1	4	2	1
25	5	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	3	5	1	4	4	1	5	4	1

53	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	3	2	4	3	4	3	2	5	2	3
54	5	4	5	4	2	1	5	1	4	5	2	1	3	2	3	4	5	1	5	4
55	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	5	3	4
56	3	4	4	4	4	4	4	2	2	4	5	2	5	1	4	2	1	5	4	2
57	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3
58	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	5	4	1
59	5	4	4	4	4	5	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2
60	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2
61	4	4	4	4	5	4	3	3	3	5	4	3	5	2	4	3	3	4	3	2
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4
63	1	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4
65	4	4	4	4	3	5	3	4	4	4	5	4	5	2	5	3	4	4	5	2
66	4	4	4	5	5	4	4	2	4	2	3	3	4	1	3	4	4	4	3	4
67	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	1	4	3	4	5	3	3
68	4	4	4	5	3	4	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	5	3
69	1	5	4	2	4	5	2	5	5	5	3	3	3	1	3	3	1	1	1	1
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
71	1	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	1
72	4	2	2	4	4	4	2	2	4	4	3	3	4	1	5	2	2	4	2	2
73	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2
74	5	3	4	4	5	4	4	2	3	5	4	2	4	4	4	4	4	4	5	5
75	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
76	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	2	3	3	2	4	3	4

A R - R A N I R Y

X16	Pearson Correlation	.426**	.401**	.543**	.434**	.151	.377**	.442**	.394**	.491**	.428**	.458**	.361**	.343**	.475**	.257*	1	.501**	.059	.455**	.465**	.672**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.193	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.025	.000	.610	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X17	Pearson Correlation	.438**	.352**	.473**	.426**	.204	.377**	.397**	.399**	.411**	.325**	.393**	.508**	.338**	.579**	.336**	.501**	1	-.200	.530**	.628**	.685**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.000	.000	.078	.001	.000	.000	.000	.004	.000	.000	.003	.000	.003	.000	.084	.000	.000	.000	.000
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X18	Pearson Correlation	.078	.068	-.007	.077	.098	.052	.172	.013	-.109	-.049	.081	-.067	.206	-.050	.023	.059	-.200	1	.112	-.057	.125
	Sig. (2-tailed)	.502	.561	.950	.508	.399	.657	.138	.908	.350	.674	.484	.567	.075	.668	.845	.610	.084	.335	.622	.280	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X19	Pearson Correlation	.324**	.323**	.408**	.402**	.058	.348**	.340**	.291**	.226*	.418**	.497**	.397**	.436**	.372**	.223	.455**	.530**	.112	1	.490**	.615**
	Sig. (2-tailed)	.004	.004	.000	.000	.617	.002	.003	.011	.049	.000	.000	.000	.001	.052	.000	.000	.335	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
X20	Pearson Correlation	.468**	.352**	.436**	.391**	.247*	.272*	.482**	.308**	.365**	.317**	.492**	.385**	.314**	.530**	.136	.465**	.628**	-.057	.490**	1	.659**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.000	.032	.017	.000	.007	.001	.005	.000	.001	.006	.000	.240	.000	.000	.622	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76
TOTAL	Pearson Correlation	.664**	.669**	.745**	.640**	.500**	.725**	.649**	.696**	.723**	.611**	.775**	.698**	.682**	.603**	.565**	.672**	.685**	.125	.615**	.659**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.280	.000	.000	.000	
	N	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76	76

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Lampiran 10

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2243	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527

Lampiran 11

Riwayat Hidup Penulis

Nama : Arkhan Ramadhan
NIM : 170211066
Tempat/Tanggal lahir : Meulaboh, 13 januari 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Fakultas/Jurusan : FTK / Prodi Pendidikan Teknik
Elektro
Tahun Angkatan : 2017
Alamat : Jl Tgk Chikdipineung X No 1A
Komplek Pineung, Kec. Syiah
Kuala, Kota Banda Aceh
Email : arkhanramadhan811@gmail.com
Alamat Perguruan Tinggi : Lorong Ibnu Sina No.2, Kopelma
Darussalam, Kec. Syiah Kuala,
Kota Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 2 Calang
SMP : SMP Islam YPUI Banda Aceh
SMA : SMA Negeri 4 Banda Aceh
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Zuljalal
Nama Ibu : Sri Teti Wardani